

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN
DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI SMPN 4 MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Riska Irma Nandhi Rista

NIM : 18170077

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022



**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN
DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI SMPN 4 MALANG
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Riska Irma Nandhi Rista

Nim. 18170077

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI SMPN 4 MALANG SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Riska Irma Nandhi Rista (18170077)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 September 2022

dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Angga Teguh Prastyo, M.Pd

NIP. 198502220 160801 1 008

Sekretaris Sidang

Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Walid, MA

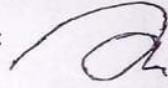
NIP. 19730823 200003 1 002


Penguji Utama

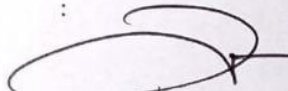
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

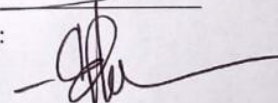
NIP. 19750310 200312 1 004

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERSUTUJUAN

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SISWA DI SMPN 4 MALANG
SKRIPSI**

Oleh:

Riska Irma Nandhi Rista
NIM. 18170077

Telah Disetujui dan Diajukan Oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 19730823 200003 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19781119 200604 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

الحمد لله رب العالمين

Segala puji dan syukur saya hanturkan kepada Allah SWT. Sholawat serta salam kami rujukun kepada baginda Nabi Mumammad SAW

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

Kedua orang tua saya yang tercinta (Bapak Katrup dan Tiyanu Rohma) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batas, dukungan moral dan spiritual, dan materi yang sangat cukup dalam masa studi ini, serta do'a untuk bisa menjalani yang lebih baik

Serta saudara saudaraku Zuni Irma Safitri, Ririn Irma Kholidah, dan Suci Irma Aflacha serta sahabat-sahabat dan teman seperjuangan, Terimakasih atas motivasi, bantuan materi maupun non materi dan dukungan doa serta arahan selama ini.

MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ آيَمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا ۗ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

“Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami selama mereka sabar. Mereka menyakini ayat-ayat kami”

*QS. As- Sadjah (32): 24¹**

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Sygma Examedia Arkanlema, 2009), hlm. 417

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Muhammad Walid, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Riska Irma Nandhi Rista Malang, 15 September 2022
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

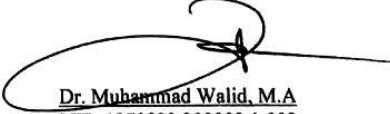
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasan, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Riska Irma Nandhi Rista
Nim : 18170077
Program Studi : "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam
Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang"

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing


Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 1970823 200003 1 002

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

: SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Riska Irma Nandhi Rista
Nim : 18170077
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesajanaan pada suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 September 2022



Riska Irma Nandhi Rista
NIM. 18170077

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan.
3. Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
4. Devi Pramitha, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
5. Dr. Muhammad Walid, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Dr. Dinihari Pancayani, M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 4 Malang
7. Rahmi Safira, M.Pd selaku Waka Kesiswaan dan Krismianti, S.Pd selaku Waka Humas SMPN 4 Malang

Penulis sendiri menyadari kekurangan kesempurnaan pada penulisan skripsi penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memerlukan kritik dan saran untuk dijadikan sebagai pedoman penulisan skripsi. Dalam penyusunan ini dengan membuka lapang hati untuk menerima yang kondusif dari para pembaca untuk penyempurnaan dan perbaikan skripsi penelitian ini ke arah yang lebih baik, akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Malang, 15 September 2022

Riska Irma Nandhi Rista
NIM. 18170077

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 158 tahun 1987 dan No. 0543 / b / U/ 1987 yang secara garis besar dan diuraikan sebagai berikut:

1. Huruf

ا	: a	ز	: z	ق	: q
ب	: b	س	: s	ك	: k
ت	: t	ش	: sy	ل	: l
ث	: ts	ص	: sh	م	: M
ج	: j	ض	: dl	ن	: N
ح	: h	ط	: th	و	: W
خ	: kh	ظ	: zh	هـ	: h
د	: d	ع	: "	ء	: '
ذ	: dz	غ	: gh	ي	: Y
ر	: r	ف	: f		

2. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

3. Vokal Diftong

او : aw

اي : ay

اُو : u

اِ : i

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
مستخلص البحث	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	2

C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kepemimpinan Perempuan	10
1. Pengertian Kepemimpinan	10
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan	12
3. Fungsi Kepemimpinan	13
4. Nilai-Nilai Kepemimpinan	15
5. Perilaku Kepemimpinan	17
6. Gaya Kepemimpinan	18
B. Konsep Mengembangkan Kompetensi Siswa	23
1. Pengertian Kompetensi Siswa	28
2. Ciri-Ciri Kompetensi Siswa	29
3. Keterampilan Kompetensi Siswa	29
C. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan Lokasi	33
B. Kehadiran Lokasi	33
C. Lokasi Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	38

F. Teknik Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	40
H. Prosedur Data	41
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	43
A. Paparan Data	43
1. Deskripsi Lokasi	43
2. Sejarah SMPN 4 Malang	43
3. Profil Instansi	44
B. Deskripsi Objek Penelitian	45
1. Identitas Sekolah	45
2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 4 Malang	46
3. Struktur Organisasi	48
4. Data Prestasi Siswa SMPN 4 Malang	52
5. Kegiatan Ektrakurikuler	54
C. Temuan Penelitian	55
1. Nilai-Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang	55
2. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang	65
3. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang	74
BAB V PEMBAHASAN	80
A. Nilai–Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang	80

B. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang	91
C. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang	99
BAB VI PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Orisinalitas Penelitian	6
3.1 Data Primer dan Data Sekunder	34
3.2 Data dan Sumber Data	35
3.3 Instrumen Data	37
3.4 Pengumpulan Data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	38
4.1 Data Perlombaan Siswa SMPN 4 Malang	53
4.2 Implementasi Nilai-Nilai Kepemimpinan	64
4.3 Implementasi Perilaku Kepemimpinan	72
4.4 Implementasi Gaya Kepemimpinan	79

DAFTAR GRAFIK

3.1 Grafik Teknik Data.....	39
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

4.1 Komite Sekolah SMPN 4 Malang	52
4.2 Fingerprint Kehadiran Guru	58
4.3 Kegiatan Workshop (Motivasi)	60
4.4 Belajar Dalam Kelas	62
4.5 Lomba Vokalis Sejava Timur	67
4.6 Kegiatan Lomba (Rasa kepedulian)	69
4.7 Musik Tradisional	71
4.8 Ujian Menggunakan Digital (Komputer)	71

Gambar Lampiran

Lampiran I	Surat Izin Penelitian	108
Lampiran II	Surat Balasan Penelitian	109
Lampiran III	Dokumentasi	111
Lampiran IV	Biodata Penulis	115

ABSTRAK

Rista, Riska Irma Nandhi 2022. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Muhammad Walid, MA.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepemimpinan Perempuan, Kompetensi Siswa

Kepemimpinan kepala sekolah adalah seorang pendidik yang merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan pendidikan atas tanggung jawab penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Dan kepala sekolah dapat mengarahkan, penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas. Kepala Sekolah Perempuan merupakan seorang pendidik yang berjenis female, kepemimpinan perempuan telah mengalami banyak perkembangan dimulai dari kajian yang memandang kepemimpinan sebelah mata, meragukan kepemimpinan perempuan dalam memimpin kemudian mengalami kemajuan mengangkat posisi perempuan sebagai pemimpin sampai pada akhirnya kepemimpinan membawa kesuksesan. Kompetensi siswa adalah kompetensi yang meliputi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap dan minat. Kompetensi siswa dapat meningkatkan kemampuan yang harus dimiliki oleh sebagai patokan kinerja yang diharapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan Nilai-Nilai Kepemimpinan kepala Sekolah Perempuan dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang. (2) Mendeskripsikan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang. (3) Mendeskripsikan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, adapun pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan pada bagian akhir. Dan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah memberikan peranan bersifat ideal dan formal untuk membangun sekolah yang efektif. (2) Berdasarkan perilaku kepala sekolah mengolaborasikan 3 orientasi kepemimpinan dengan menambahkan motivasi untuk mengarahkan kinerja pendidik. (3) berdasarkan gaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi siswa di sekolah SMPN 4 Malang memiliki gaya kepemimpinan demokratis.

ABSTRACT

Rista, Riska Irma Nandhi 2022. Leadership of Female Principals in Developing Student Competencies at State Junior High School 4 Malang. Undergraduate thesis. Islamic Department of Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Muhammad Walid, MA.

Keyword : Leadership, Women's Leadership, Student Competence

The principal's leadership is an educator who is one of the components of education that plays a role in improving education on the responsibility of organizing educational activities and the principal can direct, determine the direction of policies towards the success of schools and education in general. The Headmaster of The Women's School is an educator of the female type, women's leadership has experienced many developments starting from studies that look at leadership one-sidedly, doubting women's leadership in leading and then progress in elevating the position of women as leaders until finally leadership brings success. Student competencies are competencies that include knowledge, understanding, skills, values, attitudes and interests. Student competencies can improve the abilities that must be possessed by as a benchmark for expected performance.

The aims of this study were to (1) Describe the Leadership Values of female principals in Developing Student Competencies at State Junior High School 4 Malang. (2) Describe the Leadership Behavior of Female Principals in Developing Student Competencies at State Junior High School 4 Malang. (3) Describe the Leadership Style of female principals in Developing student competencies at State Junior High School 4 Malang.

This research uses descriptive qualitative methods, while data collection uses interview, observation, and documentation methods. The data analysis used is data reduction, data presentation and drawing conclusions at the end. The validity of the data by triangulation of sources methode and triangulation of methods.

The results of this study show that: (1) Based on the leadership values of the principal, it provides an ideal and formal role to build an effective school. (2) Based on the behavior of the principal, collaborating 3 leadership orientations by adding motivation to direct the performance of educators. (3) based on the principal's style in developing student competencies at State Junior High School 4 Malang have a democratic leadership style.

مستخلص البحث

ريستا، ريسكا إرما نندي. 2022. قيادة المديرات في تطوير الكفاءات الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة بمالانج. البحث الجامعي. قسم إدارة التربية الإسلامية. كلية التربية والتدريس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: دكتور محمد والد الماجستير.

الكلمة الإشارية: القيادة، القيادة المديرة، تعلم الطلاب.

قيادة المدير هي المرئي الذي يعد أحد مكونات التعليم الذي يدور دورا في تحسين التعليم لمسؤولية تنظيم الأنشطة التعليمية و كفاءة المدير في توجيه وتحديد اتجاه السياسة نحو نجاح المدرسة والتعليم بشكل عام. مديرة المدرسة هي من المعلمة، شهدت القيادة النسائية العديد من التطورات بدءا من الدراسات التي تنظر إلى القيادة على أنها أحادية الجانب. التشكيك في قيادة المرأة عند القيادة ثم وقع التقدم لرفع مناصب المرأة كقائدة حتى تحقق القيادة النجاح في النهاية. كفاءات الطلاب هي الكفاءات التي تشمل المعرفة والفهم والمهارات والقيم والمواقف والاهتمامات. كفاءات الطلاب لا بد أن تحسن بالقدرات التي يجب امتلاكها كمييار للأداء المتوقع.

أهداف هذا البحث هي (1) لوصف القيم القيادية للمديرات في تطوير كفاءات الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة بمالانج، (2) لوصف السلوك القيادية للمديرات في تطوير كفاءات الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة بمالانج، (3) لوصف أسلوب القيادة للمديرات في تطوير كفاءات الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة بمالانج.

هذا البحث يستخدم المنهج النوعي الوصفي، بينما طريقة جمع البيانات باستخدام طريقة المقابلة والملاحظة والتوثيق. أما تحليل البيانات المستخدم هو تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج في النهاية. والتحقق من صحة البيانات عن طريق تثليث المصادر وتثليث الأساليب.

أما نتائج البحث هي (1) استنادا إلى قيم القيادة، يوفر المدير دورا مثاليا ورسميا لبناء مدرسة فعالة. (2) بناء على سلوك المدير، يتعاون في 3 توجهات للقيادة من خلال إضافة الدافع لتوجيه أداء المعلمين. (3) استنادا إلى أسلوب المدير في تطوير كفاءات الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الرابعة بمالانج لديها أسلوب القيادة الديمقراطية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pemimpin dalam menggerakkan kehidupan sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggungjawab terhadap maju mundur sekolah yang dipimpinya. Pada tingkat operasional kepala sekolah adalah orang yang berada garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya peningkatan-peningkatan sekolah yang bermutu. dan setiap sekolah pasti memiliki keinginan untuk membangun sekolah ideal, namun belum tentu mampu menciptakannya, dikarenakan oleh berbagai hal yang melatar belakanginya. kemampuannya kepala sekolah dalam menciptakan sekolah yang ideal terutama berkaitan dengan pemahaman, kepedulian dan komitmennya dalam menjalankannya tugas kepemimpinannya. Ada kepala sekolah yang aktif dan kreatif mempelajari berbagai hal untuk merealisasikan visi dan misinya dalam menciptakan sekolah ideal, tetapi tidak sedikit yang hanya menyibukkan diri dengan urusan administrasi dan masalah keuangan yang sebenarnya bisa dilimpahkan kepada orang lain. Selain itu, permasalahan yang terjadi adalah kurangnya permasalahan seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Salah satunya mengenai kemampuan kepemimpinan kepala sekolah laki-laki ataupun perempuan.²

Kepala sekolah mengamati kepada bawahan agar memotivasi terhadap guru dan menaati program sekolah serta metode yang dilakukan seimbang yang dilakukan kepada guru, kepala sekolah memberi andil besar terhadap daya kreativitas dan menjadi pendidik yang berkualitas.³ Hal ini karena kepala sekolah mempunyai tugas

² Sari Maharani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal*, Universitas Negeri Padang,

³ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung:

yang besar yakni menjaga dan meningkatkan mutu di lingkungan kerjanya.⁴ Sekolah termasuk sebuah organisasi, didalamnya terdapat bersifat privasi yang dipimpin dan memiliki visi misi bersama, Maka dari itu, pola kepemimpinan mencerminkan aktivitas seseorang terhadap kinerja organisasi. Pemahaman tentang arti kepemimpinan akan lebih bertambah jika seseorang sudah mengalami atau menduduki jabatan pemimpin, dari yang paling kecil ataupun yang paling tinggi. Seorang pemimpin mempunyai pengalaman sebagai pemimpin yakni akan memberikan keyakinan yang tegguh bahwa pentingnya pemimpin menjunjung tinggi sebuah organisasi tersebut.⁵

Ketika seorang perempuan diberikan kesempatan untuk menjadi kepala sekolah yang ideal dan banyak pertimbangan menunjukkan bahwa perempuan tidak mampu menjadi pemimpin, Karena itu, ada masalah yang mengakar di kalangan publik seperti menjadikan pemimpin perempuan yang lemah terhadap masalah yang ada di sekolah, terutama mengambil keputusan, hal ini menunjukkan pemimpin perempuan tidak mampu meningkatkan kinerja guru untuk melakukan pekerjaan yang efektif. Sehingga pemimpin mempunyai karakter yang berbeda dengan pemimpin laki-laki seperti pemimpin perempuan memiliki rasa perhatian kepada seluruh guru, kepedulian bersama siswa dan menasehati layaknya seperti Ibu rumah tangga. Dan masih mempunyai posisi perempuan pada posisi kurang diuntungkan dapat dilihat dari rendahnya kesempatan sebagai pejabat struktural maupun fungsional.⁶

Di kota malang menunjukkan bahwa kepala sekolah perempuan lebih sedikit dibanding dengan kepala sekolah laki-laki, karena pengaruh dari praktik manajemen

Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 25

⁴ Syamsul Ma'arif, Lirik Huriyah, dkk, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), hlm. 53

⁵ Sondang, P. Siangin, *Teori dan Praktek Kepemimpinan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 10

⁶ Rohiat, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan* (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 129

sekolah swata yang berciri islam. Di sisi lain ada pengaruh sosio-kultural budaya yang kental. Mengemukakan bahwa kepala sekolah perempuan mendeskripsikan dirinya sebagai sosok yang supel, demokratis, perhatian, artistik, bersikap baik, cermat, teliti, berperasaan dan berhati-hati. Kepala sekolah perempuan memiliki model kepemimpinan yang berdasarkan pada keputusan bersama, melibatkan semua guru ada dalam suatu kegiatan bersama untuk menjadikan motivasi dan komitmen yang efektif.⁷ Sikap dari posisi kalangan pemerintah atau pejabat yang membuat keputusan dari sebuah keputusan yang kurang memperhatikan posisi sebagai kepala sekolah perempuan sehingga tidak dapat menghasilkan kesehatan gender.⁸ Dalam UU republik Indonesia No 14 tahun 2005, mengatur tentang guru dan Dosen, bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.⁹

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku seseorang pada saat mempengaruhi orang lain. Kepala sekolah di dalam menjalankan roda organisasi sekolah, untuk mencapai tujuan sekolah perlu memperhatikan gaya kepemimpinan yang akan digunakan. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah antara lain dapat dilihat dari bagaimana kepala sekolah melakukan pengambilan keputusan baik untuk kepentingan internal sekolah maupun eksternal sekolah. Selain hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana kepala sekolah membangun komunikasi yang harmonis dengan warga sekolah. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pula dari bagaimana kepala sekolah melakukan motivasi kepada

⁷ https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8511/1/T2_942011004_BAB%20I.pdf, Universitas Kristen, Satya Wacana, di akses 30 Agustus, Pukul 14:28

⁸ K. Amariah Tambunan, *Pusat Informasi dalam Pembangunan Indonesia* (Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, 1988), hlm. 38

⁹ Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

warga sekolah. Gaya kepemimpinan dapat dipengaruhi oleh peran gender, dimana peran gender dapat dikategorikan kedalam tipe maskulin dan feminim.¹⁰

Berdasarkan data statistik, Jumlah kepala SMPN menurut jenis kelamin dan golongan yang dikeluarkan oleh kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2020/2021 disampaikan bahwa jumlah SMPN diseluruh Provinsi di Indonesia sebanyak 26,870 sekolah. Dari 26,870 SMPN tersebut kepala sekolah dan guru laki-laki sebanyak 210,275 sedangkan kepala sekolah dan guru perempuan sebanyak 150.269. Hal ini dapat di ketahui bahwa dominasi guru adalah seorang perempuan meski demikian hanya sepertiga SMP Negeri yang memiliki kepala sekolah perempuan¹¹

Berkaitan dengan paparan penulis di atas yaitu berkaitan dengan kajian pengembangan kompetensi siswa dan kepemimpinan kepala sekolah perempuan, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi dengan melakukan penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti memfokuskan pada Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa, dengan fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang?
2. Bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam

¹⁰ <https://magdalene.co/story/jalan-terjal-jadi-kepala-sekolah-perempuan-di-indonesia> di akses 8 April, Pukul 11.35

¹¹ <https://magdalene.co/story/jalan-terjal-jadi-kepala-sekolah-perempuan-di-indonesia> di Akses 8 April, Pukul 13.15

mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang?

3. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk menjelaskan nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang
- b. Untuk menjelaskan perilaku kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang
- c. Untuk menjelaskan gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang

D. Manfaat Penelitian

Dalam manfaat penelitian ini adalah dimaksudkan untuk mengarahkan kontribusi yang baik dalam hal pengembangan moralitas mahasiswa, serta memberikan wawasan dan pengetahuan yang komprehensif baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis merupakan bahan penelitian kepemimpinan kepala sekolah perempuan untuk mengembangkan kompetensi siswa yang berwawasan global dan pengetahuan dalam mewujudkan pendidikan di sebuah sekolah yang di pegang teguh dalam mendirikan kepercayaan kepada siswa. Dalam kepemimpinan sudah menguasai dengan ilmu yang menjadi kepribadian diri sendiri sehingga mengutarakan kepada siswa dan guru yang telah di bimbing sehingga membentuk karakter teranam di era globalisasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa dan guru

Memberikan pengetahuan yang berwawasan pada gambaran kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam meningkatkan kompetensi siswa, dan pihak sekolah mampu memberikan bentuk layanan sistem kompetensi siswa dalam pendidikan di sekolah.

b. Bagi siswa

Memberikan gambaran kepada siswa untuk memahami, memotivasi dan meningkatkan kompetensi siswa.

c. Bagi Peneliti

Memberikan bahan kajian atau informasi dalam hal penelitian serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti.

d. Bagi Pembaca

Dapat memahami dan memberikan wawasan tentang kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam meningkatkan kompetensi siswa atau bahan kajian yang sudah diteliti.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksud untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Peneliti menyajikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Instansi, dan Tahun Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Sartika Uloli, Kepemimpinan Kepala Sekolah	Peneliti ini mempunyai persamaan	Peneliti ini hanya berfokus pada kepemimpinan	Penelitian yang akan dilakukan peneliti

	Perempuan di SDN 4 Tilongkabila Kabupaten Bonebolango, (Skripsi) Gorontalo Universitas Negeri 2018	dengan melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif	perempuan yang Menjadikan guru sebagai patner kerja	tentang kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa atau mengembangkan mutu pendidikan dan budaya organisasi
2	Ifan Afandi, Efektivitas Perempuan Sebagai Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Miftahul Ulum Kaliwates Jember (Skripsi) IAIN Jember 2016	Peneliti ini mempunyai persamaan dengan melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif	Peneliti ini hanya berfokus pada kepemimpinan perempuan dalam mengikuti pelatihan dan diklat	untuk memproduktivitas sekolah
3	Herlina Reny Baidhowi, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2021	Peneliti ini mempunyai persamaan dengan melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif	Peneliti ini hanya berfokus pada kepemimpinan perempuan mampu mengaplikasikan kurikulum sekolah yang unggul, sumber daya manusia memiliki motivasi dan semangat dalam meningkatkan Sekolah	
4	Novita Hasni, Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Peningkatan Kompetensi Sosial Guru di SMAN 1 Blangkenjeren (Skripsi) Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh 2020	Peneliti ini mempunyai persamaan dengan melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif	Peneliti ini hanya berfokus pada kepemimpinan perempuan dalam peningkatan kompetensi sosial guru	
5	Suvidian Elvtasari Model Kepemimpinan Perempuan Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi di	Peneliti ini mempunyai persamaan dengan melakukan penelitian	Peneliti ini hanya berfokus pada model-model kepemimpinan perempuan untuk mengembangkan budaya organisasi	

SMP Negeri 1 Kalasan (Skripsi) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014	menggunakan metode kualitatif	terhadap produktivitas sekolah	
--	-------------------------------	--------------------------------	--

F. Definisi Istilah

1. Kepemimpinan adalah kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi orang lain agar mereka dapat mengerti dan menyetujui tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya, dan juga proses memfasilitasi upaya individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
2. Kepala sekolah adalah seorang pendidik yang merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan pendidikan atas tanggungjawab penyenggaraan kegiatan pendidikan, dan kepala sekolah dapat mengarahkan, mengerakan, penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas.
3. Kepala sekolah perempuan adalah seorang pendidik yang berjenis female, kepemimpinan perempuan telah mengalami banyak perkembangan dimulai dari kajian yang memandang kepemimpinan perempuan sebelah mata, meragukan kepemimpinan perempuan dalam memimpin kemudian mengalami kemajuan mengangkat posisi perempuan sebagai pemimpin sampai pada akhirnya kepemimpinan perempuan yang membawa kesuksesan.
4. Kompetensi siswa adalah kompetensi yang meliputi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap dan minat. Kompetensi siswa dapat meningkatkan kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan sekolah sebagai petakan kinerja yang diharapkan.

G. Sistematika pembahasan

Bab I Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, dan definisi istilah.

Bab II Kajian Pustaka. Dalam hal ini mengemukakan landasan dan referensi terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa, dan kerangka berfikir dalam penelitian

Bab III Metode Penelitian dalam hal ini membahas terkait metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari permasalahan yang akan diteliti. pada bab ini terdapat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran dan jenis pendekatan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan prosedur penelitian.

Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian, pada bagian ini, peneliti mengemukakan hadir penelitian yang telah dilakukan dan memaparkan data yang telah didapat.

Bab V pembahasan Hasil Penelitian. Hasil penelitian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab VI Penutup. Dalam hal ini membuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan penelitian. Implikasi bagi peneliti pendidikan, dan saran yang berkaitan dengan permasalahan untuk di evaluasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kepemimpinan Perempuan

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah sekolah. Kepemimpinan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa persahabatan, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun kelompok. Perilaku instrumental merupakan tugas-tugas yang di orientasikan dan secara langsung di klarifikasi dalam peranan dan tugas-tugas para guru, perilaku kepemimpinan yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dalam kelompok untuk mewujudkan tujuan tersebut.¹²

Kepemimpinan menurut beberapa para ahli diantara lain, *Robbins*, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi sekelompok anggota agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Sumber dari pengaruh tersebut dapat diperoleh secara formal, yaitu dengan menduduki suatu jabatan menjerial yang didudukinya dalam suatu organisasi. Menurut *Fiedler*, kepemimpinan adalah anggota kelompok yang kemampuan untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kinerja dalam mencapai tujuan.

a. Menurut *Kotter*, kepemimpinan adalah seperangkat proses yang terutama ditunjukkan untuk mencapai suatu organisasi atau menyesuaikannya terhadap

¹² E, Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.107

keadaan-keadaan yang jauh berubah.

- b.** Menurut *Locke*, kepemimpinan adalah suatu proses membujuk (*inducing*) orang-orang lain menuju sasaran bersama.

Definisi ini mencakup tiga hal. Pertama kepemimpinan merupakan suatu konsep relasi, kepemimpinan hanya ada dalam proses relasi dengan orang lain (para pengikut). Apabila tidak ada pengikut, tidak ada pemimpin. Tersirat dalam definisi ini adalah premis bahwa para pemimpin yang efektif harus mengetahui bagaimana membangkitkan inspirasi dan berrelasi dengan para pengikut mereka. Kedua, kepemimpinan merupakan suatu proses. Agar bisa memimpin, pemimpin harus melakukan sesuatu. Seperti telah diobservasi oleh *John Gardner*, kepemimpinan lebih dari sekedar menduduki suatu otoritas. Kendati posisi otoritas yang diformalkan mungkin mendorong proses kepemimpinan, namun sekedar menduduki posisi itu tidak menandai seseorang untuk menjadi pemimpin. Ketiga, pemimpin harus membujuk orang-orang lain untuk mengambil tindakan. Pemimpin membujuk pengikutnya melalui berbagai cara, seperti menggunakan otoritas yang terlegitimasi, menciptakan model menjadi teladan, penetapan sasaran, memberi imbalan dan hukuman, testrukturisasi organisasi, dan mengomunikasikan visi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pengertian kepemimpinan (*leadership*), merupakan kemampuan untuk menggerakkan, memengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membina, membimbing, melatih, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum. Dengan maksud agar manusia sebagai bagian dari organisasi mau nekerja dalam rangka mencapai tujuan dirinya sendiri maupun organisasi secara efektif dan efesien. Pengertian ini menunjukkan bahwa dalam kepemimpinan terdapat tiga unsur, yaitu pemimpin (*leader*), anggota

(*followers*), dan situasi (*situation*).¹³

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi menggerakkan dan mengarahkan warga sekolah agar dapat bekerja berperan dalam mencapai tujuan sekolah yang sudah diterapkan di sekolah.¹⁴ Dan juga Kepemimpinan kepala sekolah perempuan merupakan seorang pemimpin formal termasuk kepala sekolah atau sebagai perempuan karir dalam hal ini banyak menghadapi masalah, terutama berhubungan posisi yang terutama dalam karir dan rumah tangga, dan juga perempuan untuk menunjukkan makhluk pasif, lemah, perasa, tergantung, dan menerima keadaan. Perempuan sebagai pemimpin tidak jarang menghadapi banyak hambatan yang berasal dari sikap yang dihadapi seperti salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepemimpinan perempuan mengikuti manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu meningkatkan kompetensi sekolah.¹⁵

Kepemimpinan kepala sekolah perempuan menunjukkan terdapat dua tipe peranan gender yaitu tipe maskulin dan tipe feminim adapun peran karakteristik peran gender yang maskulin antara lain adalah dapat di terapkan sebagai kepala sekolah yang individu dengan kepercayaan dirinya seperti kuat, tegas, berani, teguh, semangat, harga diri dan kepercayaan diri yang teguh, seperti memberanikan mengambil resiko, agresif, bebas, dominan, objektif, tidak emosional, aktif,

¹³ Didin Kurniadi dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruuz Media, 2012), hlm 288-291

¹⁴ Badrus, Lilik Sri Wahyuni, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Lembaga Pendidikan Islam Dasar di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar*, Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri, Vol, 9, No, 2, (Agustus 2019), hlm. 149

¹⁵ Besse Marhawati, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Pada Sekolah Efektif*, Universitas Negeri Gorontalo, Vol, 1, No, 2, (Maret 2017), hlm. 123

kompetitif, ambisius, rasional, rasa ingin tahu tentang berbagai peristiwa, kurang responsif terhadap menghadapi masalah dan harus menjaga emosi (perasaan). Sedangkan karakteristik peran gender feminin terdapat lebih memperhatikan perasaan, emosional, rapi, teliti, dan lebih lembut serta herhati-hati dan ramah. Maka dari karakteriti tersebut tidak menyamakan gender dengan jenis kelamin antara laki-laki untuk maskulin dan feminim.¹⁶

Menurut *Robbins*, kepemimpinan kepala sekolah perempuan cenderung mengambil atau menggunakan gaya kepemimpinan yang lebih demokratis, dengan mendorong partisipasi, berbagi kekuasaan dan informasi serta berupaya meningkatkan harga diri pengikutnya. Dan lebih suka memimpin lewat keterlibatan dan mengandalkan karisma, kepakaran, kontak, dan keterampilan seperti antara pribadi mereka untuk mempengaruhi orang lain.¹⁷

3. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi artinya jabatan (pekerjaan) yang dilakukan atau kegunaan suatu hal atau kerja suatu bagian tubuh. Fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan berhungan dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok/organisasi masing- masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada di dalam dan bukan di luar siatuasi itu. Fungsi kepemimpinan melakukan gejala soaial karena diwujudkan dalam interaksi antar-indivisu di dalam situasi sosial suatu kelompok atau organisasi. Fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi yaitu: dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan (*support*) atau keterlibatan orang yang dipimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pokok kelompok atau organisasi.

¹⁶ Eutrovia Iin krisiyanti, Muhyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi Kasus SMKN 7, SMKN 1 Bantul, SMKN 1 Tempel)*, Jurnal Akuntansi Manajemen pendidikan, Vol, 3, No, 1 (April 2015), hlm. 37-49

¹⁷ Novita Hasni, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Peningkatan Kompetensi Sosial Guru di SMAN 1 Blangkejeren*, (Skripsi), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (2020), hlm. 17

Secara operasional, fungsi kepemimpinan dapat dibedakan dalam lima fungsi pokok sebagai berikut:

a. Fungsi Intruksi

Fungsi ini bersifat komunikasi satu arah. Pemimpin sebagai komunikasi merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah

b. Fungsi Konsultasi

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin kerap memerlukan kerap memerlukan bahan pertimbangan, yang mengharuskannya berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinya yang dinilai mempunyai berbagai bahan informasi yang di perlukan dalam menetapkan keputusan. Pada tahap berikutnya, konsultasi dari pemimpin dari orang-orang yang dipimpin dapat dilakukan konsultasi ditetapkan dan sedang dalam pelaksanaan. Konsultasi itu dimaksudkan untyk memperoleh masukan berupa umpan balik memperbaiki dan menyempurnakan keputusan- keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan

c. Fungsi Patisipasi

Dalam menjalankan fungsi ini, pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinya, baik dalam keikutstraan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya, tetapi dilakukan secara terkendali dan terarah berupa kerja sama dengan tidak mencapuri atau mengambil tugas pokok orang lain. Keikutsertaan pemimpin harus dalam fungsi pemimpin dan

bukan pelaksana.

d. Fungsi Delegasi

Fungsi delegasi dilaksanakan dengan memberikan perlimpahan wewenang membuat/menetapkan keputusan, baik, melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pemimpin yang memiliki kesamaan prinsip, persepsi, dan aspirasi.

e. Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses (*efektif*) mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi pengendalian dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan. Seluruh fungsi kepemimpinan tersebut diselenggarakan dalam aktivitas kepemimpinan secara integral, yaitu pemimpin berkewajiban menjabarkan program kerja, mampu memberikan petunjuk yang jelas, berusaha mengembangkan kebebasan berpikir dan mengeluarkan pendapat, mengembangkan kerja sama yang harmonis, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan masalah sesuai batas tanggungjawab masing-masing, menumbuh kembangkan kemampuan memikul tanggung jawab, dan pemimpin harus mendayagunakan pengawasan sebagai alat pengendali.¹⁸

4. Nilai-Nilai Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan bentuk yang ideal terhadap bawahannya, bahwa kepemimpinan mempunyai nilai-nilai atau sifat yang dapat dipercayai kepada guru,

¹⁸ Didin Kurniadin, dan Imam Machali, *Ibid*, hlm. 309

staff, murid, dan keamanan sekolah.

Ada beberapa nilai-nilai kepemimpinan yang ideal seperti kepemimpinan oleh Rasulullah SAW diantaranya yaitu:

a. Shidiq

Kejujuran, dalam perkataan, tindakan memperlakukan pemimpin yang adil sebagai kepala sekolah

b. Amanah

Dapat di percaya, kepemimpinan dapat dipercaya sesuai perkataan dan perbuatan untuk menepati janji

c. Tabligh

Menyampaikan, Kepemimpinan dapat menyampaikan dorongan moral kepada guru dan staff, tidak ada yang ditutupi, terbuka, dan menerima saran dan kritik dari bawahanya

d. Fathonah

Kecerdasan, kepemimpinan menunjukkan kecerdasan terhadap guru untuk memotivasi, menasehati dalam meningkatkan pendidikan sekolah

e. Toleransi

Menghargai, kepemimpinan mempunyai toleransi tinggi terhadap tata tertib sekolah.¹⁹

Nilai-nilai kepemimpinan menunjukkan membangun semangat pendidikan karakter bagi generasi muda yang memiliki sikap moral sebagai pemimpin. Seorang pemimpin akan dikenal apabila yang bersangkutan dapat menunjukkan konsistensi

¹⁹ Affifudin, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia), hlm. 27

terhadap nilai-nilai etika kehidupan seperti kepercayaan diri, optimisme, mampu memberi harapan kepada orang lain.²⁰

5. Perilaku Kepemimpinan

Perilaku kepemimpinan menurut *Bass*, dideskripsikan dengan rasa kepedulian, fokus pada kebutuhan pegawai, memutuskan perhatian pada rekan kerja, adanya sikap saling mendukung, terarah pada kedekatan hubungan kerja, pemusatan perhatian pada orang, pengambilan melalui partisipasi, perilaku demokratis, dan saling percaya. Pada perilaku kepemimpinan menekankan secara detail pada produksi, adanya sikap menginisiasi struktur, pendefinisikan kerja bersama secara berkelompok dan fokus pada produksi, terarah pada capaian hasil akhir, terarah pada tujuan, sikap otokratis, dan fokus pada keterukuran kerja.²¹

Peran dalam mewujudkan perilaku kepemimpinan dalam bentuk perencanaan, perlakuan, dan penentu operasional organisasi, dengan mengoptimalkan fungsi bergam alat canggih, pengelolaan sistem dan terwujud dalam organisasi. Kerja sama saling menguntungkan antar manusia dalam organisasi serta adanya kesamaan tujuan, akan sangat menentukan pengembangan dan pencapaian yang terukur. Organisasi memerlukan seorang pemimpin untuk menggerakkan seluruh daya demi terciptanya efisiensi dan efektivitas kerja. Kepemimpinan dibutuhkan untuk memengaruhi dan menggerakkan bawahan mencapai tujuan organisasi.

Menurut Abdul Aziz Wahab bahwa dalam kepemimpinan perilaku adalah gaya kepemimpinan dalam mengimplementasikan fungsi-sungsi kepemimpinan,

²⁰ Safira Anugeraheni, S Soebijantoro, *Nilai-Nilai Kepemimpinan dan Pendidikan Karakter: Studi Tokoh Bupati Sumototo III Raden Mas Broto Dirjo*, Jurnal Agastya, Vol, 11 No, 1, (Januari 2021), hlm, 103

²¹ Pieter Sahertian, *Perilaku Kepemimpinan Efek dan Implementasi Bagi Nilai-Nilai Organisasi*, (Yogyakarta: PT Kanisius 2020), hlm. 3-4

menurut teori ini sangat besar pengaruhnya dan bersifat sangat menentukan dalam mengefektifkan organisasi untuk mencapai tujuan.²²

Menurut bagi *Bass dan Avolio* pada jenis perilaku kepemimpinan ada 2 yaitu:

- a. Perilaku kepemimpinan yang berorientasi hubungan sebagai pengaruh pada idealisme atribusi dan bentukan sikap tertentu, kepedulian pada individu, rangsangan intelektual dan terciptanya daya dukung dan adanya inspirasi. Perilaku ini melakukan pada yang ditujukan untuk perilaku kepemimpinan dengan eientasi tugas dengan cakupan pada perolehan ganjaran yang bersyarat (kontigen), manajemen aktif dengan pengecualian dan manajemen pasif dengan pengecualian.
- b. Perilaku kepemimpinan non orientasi pada hubungan dan tugas, perilaku ini menunjukkan bahwa kegiatan sekolah di susun atau lebih terarah secara bersama. Perilaku kepemimpinan yang secara umum bersifat proaktif atau reaktif.

Efektivitas dari perilaku kepemimpinan dengan oerinetasi tugas yang berkolerasi dengan kinerja melakukan yang terbaik untuk memberikan bentuk kepuasan yang besar terhadap supervisor dan level produktivitas yang lebih besar.²³

6. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak-gerik yang bagus, kekuatan, dan kesanggupan untuk berbuat baik, sedangkan, gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan

²² Riana Sari, *Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo*. (Skripsi) Institut Agama Islam Negeri Palopo. (2021), hlm, 10

²³ Pieter Sahertian, *Perilaku Kepemimpinan Efek dan Impelementasikan Bagi Nilai-Nilai Organisasi*, (Yogyakarta: PT Kanisius 2020), hlm. 6

untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang sering disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Gaya kepemimpinan mengelolah pola menyeluruh dari tindakan seseorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten gaya pemimpin, keterampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Gaya kepemimpinan yang menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung, tentang keyakinan seseorang pimpinan terhadap kemampuan bawahannya, maka gaya seorang pemimpin mampu mengendalikan posisi yang telah di tetapkan.

Adapun gaya kepemimpinan mempunyai delapan diantaranya yaitu:

a. Gaya Kepemimpinan Karismatik

Dalam kepemimpinan karismatik memiliki energi, daya tarik, dan pembawaan yang luar biasa untuk memengaruhi orang lain sehingga ia mempunyai pengikut yang sangat besar jumlahnya dan pengawal- pengawal yang bisa di percaya. Sampai sekarangpun orang tidak mengetahui benar sebab-sebabnya seseorang memiliki karisma besar. Kepemimpinan dianggap mempunyai kekuatan (*supernatural power*) dan kemampuan -kemampuan superhuman, pemimpin banyak memiliki inspirasi, keberanian pemimpin itu memancarkan pengaruh dan daya tarik yang teramat besar.

b. Gaya Kepemimpinan Paternalistis

Kepemimpinan menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak atau belum dewasa, atau anak-anak sendiri yang perlu dikembangkan. Kepemimpinan bersikap terlalu melindungi (*overly protective*).

1) Jarang kepemimpinan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk

mengambil keputusan sendiri.

- 2) Kepemimpinan hampir-hampir tidak pernah memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berinisiatif.
- 3) Kepemimpinan tidak memberikan atau hampir tidak pernah mengembangkan imajinasi dan daya kreativitas mereka.
- 4) Kepemimpinan selalu bersikap mengetahui dan bersikap benar.

c. Gaya kepemimpinan militeristis

Gaya kepemimpinan militeran adalah gaya yang bersikap “*SOK*” untuk menjadi seorang pemimpin. Sifat-sifat pemimpin yang militeristis antara lain:

- 1) Lebih banyak menggunakan sistem perintah atau komando terhadap bawahannya sangat keras otoriter kaku dan sering kurang bijaksana
- 2) Menghendaki kepatuhan mutlak dari bawahan
- 3) Menyengani formalitas, upacara ritual, tanda kebesaran berlebihan
- 4) Menurut adanya disiplin keras dan kaku dari bawahannya (disiplin)
- 5) Tidak menghendaki saran, usul, sugesti, dan kritikan-kritikan dari bawahannya
- 6) Komunikasi yang berlangsung searah saja

d. Gaya kepemimpinan Otokratis

Kepemimpinan ini mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus dipenuhi. Pemimpinnya selalu mau berperan sebagai pemain tunggal. Kepemimpinan berambisi sekali untuk merajai situasi/ setiap perintah dan kebijakan ditetapkan tanpa berkonsultasi dengan bawahannya. Anak buah tidak pernah diberi informasi mendetail mengenai rencana dan tindakan yang harus

dilakukan. Semua pujian dan kritik terhadap segenap anak buah diberikan atas pertimbangan pribadi pemimpin.

e. Gaya kepemimpinan Laissez Faire

Pada gaya kepemimpinan laissez faire ini sang pemimpin praktis tidak memimpin dia membiarkan kelompoknya dan setiap orang berbuat semua sendiri. Pemimpin tidak berpartisipasi sedikit dalam kegiatan kelompoknya. Semua pekerjaan dan tanggung jawab harus dilakukan oleh bawahan. Pemimpin merupakan simbol dan biasanya tidak memiliki keterampilan teknis sebab posisinya sebagai direktur atau pemimpin, ketua dewan, komandan, kepala biasanya diperolehnya melalui penyogokan, suapan, atau sistem nepotisme.

f. Gaya Kepemimpinan Populistik

Kepemimpinan populistis sebagai kepemimpinan yang dapat membangunkan solidaritas rakyat, misalnya Soekarno dengan nasional ideologi masrhaenismenya, yang menekankan masalah keseruan nasional, nasionalisme, dan sikap yang berhati-hati terhadap kolonialisme, penindasan, pergisapan, serta penguasaan oleh kekuatan asing (luar negeri).

Kepemimpinan populistis ini berpegang teguh kepada nilai-nilai masyarakat yang tradisional. Juga, kurang memercayai dukungan kekuatan serta bantuan utang-utang luar negeri (asing). Kepemimpinan jenis ini menguatkan penghidupan (kembali) nasionalisme. Oleh *Profesor S.N Einsentradt*, populisme erat berkaitan dengan modernitas nasional.

g. Gaya Kepemimpinan Administratif

Kepemimpinan administratif adalah kepemimpinan mampu menyelegarakan tugas-tugas administratif secara efektif. Sedangkan, para pemimpinannya terdiri

dari teknokrat dan administrator yang mampu menggerakkan dinamika modernisasi dan pembangunan. Dengan demikian, dapat dibangun sistem administrasi dan birokrasi yang efisien dan memerintah, yaitu untuk memantapkan integritas bangsa pada khususnya, dan usaha pembangunan pada umumnya. Dengan kepemimpinan administrasi ini, diharapkan adanya perkembangan teknis, yaitu teknologi, industri, manajemen modern, dan perkembangan sosial di tengah masyarakat.

h. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terhadap koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerja sama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis ini bukan terletak pada person atau individu pemimpin, melainkan kekuatan justru terletak pada partisipasi aktif dan setiap kelompok.

Kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu maupun mendengarkan nasihat dan sugesti bawahan. Dan juga, bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota secara efektif demokratis sering sebagai kepemimpinan *group developer*. Setiap pemimpin mempunyai sifat, kebiasaan, tempramen, watak, dan kepribadian sendiri yang unik dan khas. Tingkah laku dan gayannya lah yang membedakan dirinya dan orang lain. Gaya dan style hidupnya ini pasti akan mewarnai perilaku kepemimpinannya.²⁴

²⁴ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Ibid*, hlm. 301-306

B. Konsep Mengembangkan Kompetensi Siswa

1. Pengertian Kompetensi Siswa

Kompetensi merupakan kemampuan siswa untuk belajar yang baik dan menunjukkan arti memahami, kecakapan hidup, mengetahui, dan memahami. Siswa memiliki pencapaian-pencapaian tertentu menurut kriteria yang telah ditentukan oleh kurikulum maupun sekolah. Pencapaian hasil belajar atau kompetensi belajar, kompetensi berpaduan kepada kegiatan siswa.

Sedangkan menurut Sukmadinata, hasil belajar merupakan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.²⁵

Dalam konsep mengembangkan kompetensi siswa bahwa yang harus dilaksanakan pada sekolah ini seperti *knowledge, skill, dan attitude*. Itu merupakan hal yang penting dalam mengelola sebuah sekolah yang menjadikan perlengkapan untuk menjalankan manajemen yang ada di sekolah. Maka dari berbagai pengetahuan mempunyai peningkatan di setiap organisasi.

Adapun kepemimpinan kepala sekolah menerapkan pengetahuan dan kemampuan dalam memimpin sekolah di SMPN 4 Malang, diantaranya sebagai berikut:

a. **Knowledge (*Pengetahuan*)**

Sekolah merupakan lembaga penyelenggara pelayanan publik dalam bidang kewajiban untuk menyusun, menetapkan dan menerapkan standar layanan yang sesuai dengan kemampuan sekolah, kebutuhan masyarakat pendidikan

²⁵ Didin Kurniadin, dan Imam Machali, *Ibid*, hlm. 309

dan kondisi lingkungan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa masyarakat mendapat pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah terjangkau, dan terukur. Kepala sekolah sebagai pemimpin pada tingkat satuan pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah adalah pelayan (pembantu) yang harus membantu para guru berkembang menjadi lebih profesional dan meningkatkan mutu pendidikan.²⁶

b. Skill (Keterampilan)

Skill kepemimpinan kepala sekolah merupakan kesatuan pengetahuan dan kemampuan tertentu yang dimiliki kepala sekolah dalam memimpin sekolah, setiap kepala sekolah sangat membutuhkan skill kepemimpinan yang tepat dalam mengoperasikan sekolah, mengarahkan pegawai, membelajarkan siswa untuk mencapai prestasi pada level tinggi, dan mempertahankan efektivitas sekolah. Skill kepemimpinan kepala sekolah juga berkontribusi signifikan terhadap kreativitas dan inovasi lingkungan sekolah. Berikut skill kepemimpinan dalam organisasi yang mana mencakup skill pemimpin.

1) Skill Pengelolaan Waktu

Kepemimpinan kepala sekolah dapat membagi pengelolaan waktu terkait kegiatan pekerjaan, pengelolaan waktu mengacu pada berbagai keterampilan, alat, dan teknik yang digunakan dalam mengelola waktu pada saat akan mencapai tugas yang direncanakan sekolah.

2) Skill Manajemen Strategis

Kepemimpinan kepala sekolah dapat mengatur strategi merencanakan,

²⁶ Fransiska Sawan, Dkk, Knowledge Sharing, (Yogyakarta: CV. Nas Media Pustaka, 2021), hlm.41

memperhatikan, menilai solusi, dan mengevaluasi tujuan dibutuhkan untuk menganalisis memahami dalam sistem organisasi

3) Skill Kognitif

Kepemimpinan kepala sekolah dapat mencakup kemampuan kemampuan pengetahuan dalam hal mengumpulkan, memproses dan mengasimilasi informasi. Skill kognitif menunjukkan pemimpin dalam praktiknya melalui menganalisis, komunikasi secara lisan maupun tulisan serta berfikir aktif dan berfikir secara kritis.

4) Skill Interpersonal

Kepemimpinan kepala sekolah dapat menerapkan berbagai tindakan yang peka terhadap orang lain, Seperti menjalin hubungan dengan guru, siswa dan staff, sehingga pemimpin kepala sekolah mampu mengembangkan potensi terbaik kepada bawahan.

5) Skill Pembuatan Keputusan

Kepemimpinan kepala sekolah harus memiliki keputusan dasar dan arah yang jelas agar sekolah dapat pengoperasinya menjadi efektif, dari keputusan ini pemimpin membuat keputusan harus ada dukungan dari keputusan bawahan dengan melalui pengelolaan waktu, strategi manajemen, kognitif dan interpersonal agar dapat menghasilkan keputusan yang sesuai dengan progres sekolah.²⁷

c. Attitude (*Sikap*)

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki (*Attitude*) untuk menjalankan peran

²⁷ Nasib Tua Lumban Gaol, Kevin Raden Siahaan, *Eksplorasi Skill Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin di Satuan Pendidikan*, Institute Agama Kristen Trutung, Vol, 16, No, 2, (Februari 2021), Hlm, 105

pemimpin dengan perbuatan yang baik terhadap bawahan, siswa dengan menunjukkan aktivitas kerja di sekolah sesuai dengan progres tupoksi sekolah, ada beberapa ciri-ciri kepala sekolah yang baik sebagai berikut ini:

- 1) Kepala sekolah mengerti terhadap bawahan
- 2) Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dan juga memiliki kondisi keluarga yang berbeda, maka pemimpin mampu memahami bawahan yang sudah menyelesaikan tugasnya di sekolah tanpa ada kesalahan yang dilakukan oleh bawahan
- 3) Menjadi pemimpin yang adil
- 4) Sebagai seorang pemimpin harus memiliki sikap adil terhadap bawahannya, bawahan yang baik dalam mengerjakan tugas yang diberikan maka berikanlah sebuah penghargaan kepada bawahan
- 5) Memperhatikan kepada bawahan

Pemimpin selalu memperhatikan kepada seluruh bawahan dengan teliti tanpa adanya terkecuali satu sama lain, bersikap adil dan memberikan reward yang merata²⁸

Menurut Nana Sudjana, berikut dasar-dasar proses belajar mengajar pada siswa:

- a) Hasil belajar bidang kognitif. Yang pertama dengan hafalan (*Knowledge*).

Siswa mengetahui materi dengan menghafalkan, menjaga ingatan, dan dapat mengucapkan diluar kepala. Kedua, pemahaman (*Comprehention*). Siswa dapat memahami materi pada saat guru

²⁸ <https://adminsekolah.net/tips-5-sikap-untuk-menjadi-kepala-sekolah-yang-baik-by-adminsekolah-net/> di Akses, Pukul, 22.24 WIB.

menerangkan pada waktu pelajaran di dalam kelas. Ketiga, penerapan (*aplikasi*). Siswa memiliki kompetensi yang mendalam untuk mengikuti aktivitas pada kegiatan di sekolah. Keempat, evaluasi (*Evaluation*). Siswa telah mengatasi keputusan yang telah di tentukan pada guru untuk mengikuti kegiatan yang telah ditentukan.

- b) Hasil belajar yang afektif. Pertama, *Receiving atau Attending*. Siswa mampu menangkap suatu masalah dengan kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa. Kedua, *Responding* atau Jawaban. Siswa dapat memahami pada temanya atau guru yang sedang bertanya kepada dirinya untuk melihat reaksi jawaban tersebut. Ketiga, Penilaian (*Valuing*). Siswa mempunyai karakter pada dirinya untuk melakukan yang terbaik, maupun terhadap guru atau temanya. Keempat, Organisasi (*Organization*). Siswa mengikuti kegiatan organisasi yang telah ditentukan pada sekolah, sehingga siswa dapat meningkatkan organisasi sebagai bentuk kepribadian diri dan mengembangkan bakat yang terpendam pada diri sendiri. Kelima, Karakter Nilai (*Character*). Siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan kepribadian diri, untuk menilai pola belajar siswa.
- c) Hasil belajar bidang psikomotorik. Gerakan reflex, Keterampilan pada gerakan dasar, kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, gerakan-gerakan skill pada keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki seorang siswa

Kompetensi siswa harus dimiliki proses dan sesudah pembelajaran adalah kemampuan kognitif (pemahaman, penalaran, aplikasi, analisis, observasi, identifikasi, investigasi, pemecahan masalah), kemampuan efektif (pengendalian diri yang mencakup kesadaran, pengelolaan suasana hati, pengendalian impuls, motivasi aktivitas positif, empati).

Dan kemampuan psikomotorik (sosialisasi dan kepribadian yang mencakup kemampuan argumentasi, presentasi, perilaku). Dalam istilah psikologi kontemporer, kompetensi atau kecakapan yang berkaitan dengan kemampuan profesional (akademik, terutama kognitif), disebut dengan *hard skill*, yang berkontribusi terhadap sukses individu sebesar 40%. Sedangkan kompetensi yang berkenaan dengan afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan *soft skill*, yang berkontribusi sukses individu sebesar 60%. Untuk mencapai suatu kompetensi siswa.²⁹

2. Ciri-Ciri Kompetensi Siswa

Ciri-ciri merupakan kompetensi yang dimiliki siswa dengan sikap yang berbeda-beda, siswa mempunyai karakter-karakter untuk meningkatkan belajar.

Menurut *B. Weiner* ciri-ciri kompetensi adalah siswa mempunyai cara berinteraksi di kelas dalam konteks proses pembelajaran atau kompetensi siswa, siswa yang perlu di pertimbangkan pada perbedaan seseorang, kesiapan untuk belajar dan motivasi.

a. Perbedaan seseorang

Perbedaan seseorang memiliki tingkat perkembangan siswa dan tingkat rasa harga diri siswa. Untuk mengimbangi adanya perbedaan seseorang dalam

²⁹ Wina Riska Widyapuspa, *Peningkatan Kompetensi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pelayanan Prima Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Di Kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta*, (Skripsi), Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, hlm. 11- 16

proses perseorang dalam proses pembelajaran diantaranya dapat dilakukan pengajaran dengan kelompok kecil seperti tutorial dan belajar mandiri serta individual.

b. Kesiapan untuk belajar

Kesiapan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil pembelajaran yang bermanfaat baginya.

c. Motivasi

Ciri khas dari teori-teori belajar ialah memperlakukan motivasi sebagai suatu konsep yang dihubungkan dengan asas-asas untuk menimbulkan terjadinya belajar pada diri siswa. Konsep ini memutuskan perhatian pada dilakukannya manipulasi lingkungan yang bisa mendorong siswa, mempelajari peranan peransang atau membuat agar bahan ajar menarik bagi siswa.³⁰

3. Keterampilan Kompetensi Siswa

Dalam megembangkan keterampilan untuk meningkatkan hard skill dan soft skill pada siswa dalam pembelajaran di sekolah agar dapat terjun kedunia pekerjaan dan siap berkompetensi dengan negara lain. Guru mempersiapkan segala pelaksanaan pembelajaran, dan model atau metode yang dintergrasikan dengan pembelajaran.

Keterampilan memiliki 4 kompetensi pada siswa diantaranya :

a. Komunikasi (*Communication*)

Siswa mampu berkomunikasi dalam sebuah pembahasan yang di miliki satu orang dan mensharing sesama yang berpihak, untuk mengutarakan pendapat satu sama lain.

³⁰ Supratman Zakir, *Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa dengan Manajemen Berbasis Sekolah*, Institut Agama Isla Negeri, Jurnal Analis, Vol, 9, No, 1, (Januari-Juni, 2012), hlm. 3

b. Kolaborasi (*Collaborative*)

Sebuah proses siswa mampu bekerja sama dalam kelompok untuk meningkatkan ide dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama

c. Berpikir Kritis dan Pemecah Masalah

Seorang siswa memiliki kemampuan untuk menerima pendapat opini dari orang lain, dan siswa juga memperbaiki permasalahan yang akan di selesaikan dengan baik

d. Kreativitas dan Inovasi

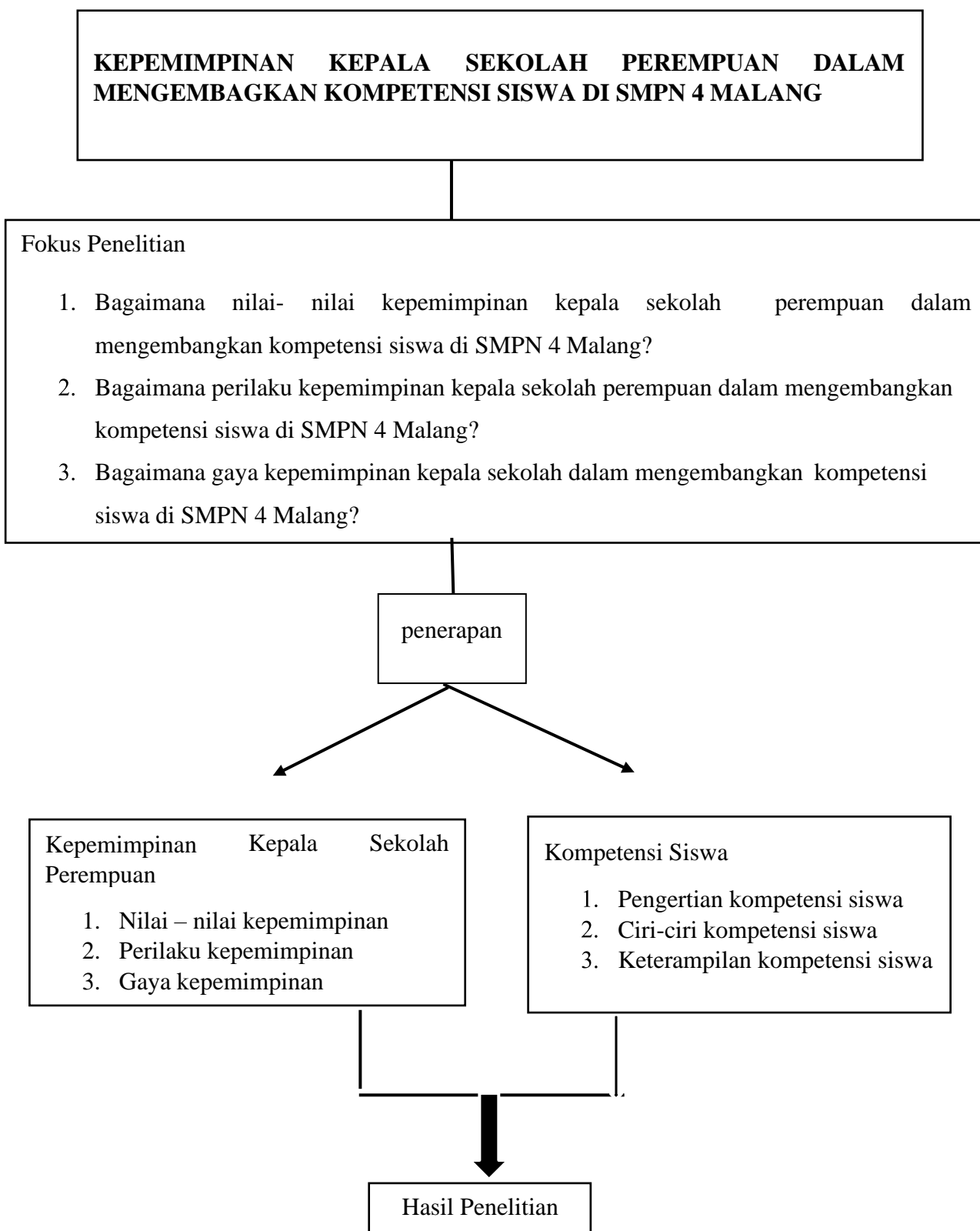
Sebuah kreativitas siswa memiliki potensi dalam hal melukis, membuat kaligrafi, dan menggambar untuk dijadikan motivasi dalam aktivitas inovasi sekolah

Keterampilan mengetahui kemampuan siswa yang selama terpendam pada diri maka bakat yang di miliki para siswa harus dikeluarkan secara keterampilan, komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, pemecah masalah, kreativitas, dan inovasi.³¹

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini memiliki dasar peneliti dalam memecahkan akar permasalahan peneliti. Argumen yang digunakan peneliti dalam memaparkan penelitiannya yang telah dijabarkan dalam kajian pustaka. Kerangka berfikir merupakan fokus penelitian dan hasil yang efektif terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang.

³¹ Resti Septikasari, dan Rendy Nugraha Frasandy, *Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*, Jurnal tarbiyah Al-Awlad, Volume VIII Edisi 02 2018, hlm.108



Gambar. 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Dalam penelitian berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang” peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung deskriptif, proses lebih di pertimbangkan dari pada hasil. Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, menggunakan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengalaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.

Adapun penelitian ini berjenis studi kasus (lapangan) dan diharapkan dalam penelitiannya mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga penelitian ini nantinya dapat berguna baik bagi peneliti, sekolah, guru, murid, dll.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, peneliti sepenuhnya bertindak sebagai pengamat dalam pengumpulan data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, serta informasi untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Veteran, No 37, Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa timur, Kode Pos 65145

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber data yang diperoleh langsung. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³²

Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh kegiatan observasi di lapangan serta melakukan wawancara langsung dari para informan, seperti kepala sekolah, guru, dan staff di sekolah SMPN 4 Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung dari data primer yang telah diperoleh dilapangan. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.³³

Adapun sumber data penelitian telah disajikan peneliti dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Data Primer dan Data Sekunder

No	Sumber Data	Keterangan
1	Data Primer	Wawancara informan Instrumen dokumen Catatan lapangan,

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 187

³³ Gabreil Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hlm. 57

2	Data Sekunder	Struktur sekolah Catatan prestasi Data absen (Arsip dokumen sekolah)
---	---------------	--

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

No	Fokus Penelitian	Data	Sumber Data	Tempat Penelitian Data
1	Nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang	<p><u>Data Primer:</u> Data terkait nilai-nilai kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.</p> <p><u>Data Sekunder:</u> Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung yang berupa foto dokumentasi terkait nilai-nilai kepemimpinan yang dilaksanakan kepada kepala sekolah SMPN 4 Malang</p>	<p><u>Sumber Data Primer:</u> Data yang dari informan melalui wawancara kepala sekolah, guru, dan staff SMPN 4 Malang.</p> <p><u>Sumber Data Sekunder:</u> Dari foto yang mendukung dan menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan nilai-nilai kepemimpinan</p>	Penelitian ini terdapat pada lokasi di Jl. Veteran No 37, Sumpersari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Kode Pos 65145
2	Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang	<p><u>Data Primer:</u> Data terkait kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Adapun kepala sekolah melaksanakan secara rapat untuk memotivasi guru, staff serta siswa.</p> <p><u>Data Sekunder :</u> Data yang diambil dari dokumen pendukung terkait perilaku</p>	<p><u>Sumber Data Primer:</u> Sumber data untuk wawancara yaitu kepala sekolah dan guru serta staff SMPN4 Malang. Dan mendapatkan data dari observasi yang dilakukan oleh peneniti secara langsung.</p> <p><u>Sumber Data Sekunder:</u> didapatkan secara laporan laporan atau arsip resmi yang dimiliki lembaga terkait perilaku kepemimpinan kepala</p>	

		kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah SMPN 4 Malang.	sekolah di SMPN 4 Malang.	
3	Gaya Kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang	<p><u>Data Primer:</u> Data yang terkait gaya yang digunakan kepala sekolah perempuan untuk mengembangkan kompetensi terhadap guru dan siswa.</p> <p><u>Data Sekunder:</u> Dokumen pendukung terkait gaya kepemimpinan yang dilaksanakan pada kepala SMPN 4 Malang seperti dokumentasi kegiatan aktivitas setiap hari yang menunjukkan gaya kepemimpinan kepala sekolah</p>	<p><u>Sumber Data Primer:</u> Data yang dari informan melalui wawancara adalah kepala sekolah, guru, staff TU, dan keamanan SMPN 4 Malang. Dan observasi dilaksanakan secara langsung oleh peneliti.</p> <p><u>Sumber Data Sekunder:</u> Data yang didapatkan dari dokumentasi terkait gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan SMPN 4 Malang</p>	

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian observasi ini. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data dengan meneliti di sekolah. Bahwa ada beberapa pertanyaan yang harus di tanyakan kepada kepala sekolah yaitu nilai- nilai kepemimpinan kepala sekolah perempuan, perilaku kepemimpinan kepala sekolah perempuan, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa SMPN 4 Malang.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang melalui proses tanya

jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancarai.³⁴ Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur adapun wawancara terstruktur peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan beberapa catatan atau pedoman yang akan diajukan kepada informan, kepala sekolah dan guru di SMPN 4 Malang. Sedangkan, wawancara tidak terstruktur atau wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Tabel 3.3 Intrumen Wawancara

No	Fokus Penelitian	Informan
1	Nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah perempuan	a. Kepala sekolah b. Guru
2	Perilaku kepemimpinan kepala sekolah perempuan	a. Kepala sekolah b. Guru c. Staff
3	Gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan	a. Kepala sekolah b. Guru

3. Dokumentasi

Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi (foto, bahan-bahan tertulis atau catatan yang relevan). Maka peneliti akan mengumpulkan data dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.

Adapun peneliti telah menyajikan teknik pengumpulan data pada tabel berikut ini:

³⁴ Abdurrahman Ftoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 104

Tabel 3.4 Pengumpulan Data Observasi, Wawancara, Dokumentasi

No	Metode	Intrumen	Sumber Data
1	Observasi	Panduan observasi	Situasi Kondisi Proses Perilaku
2	Wawancara	Panduan wawancara	Responden (kepala sekolah, guru, siswa, dan staff)
3	Dokumentasi	Form pencatatam dokumen	Catatan dokumentasi (foto, bahan-bahan tertulis, dan catatan relevan)

F. Teknik Analisis Data

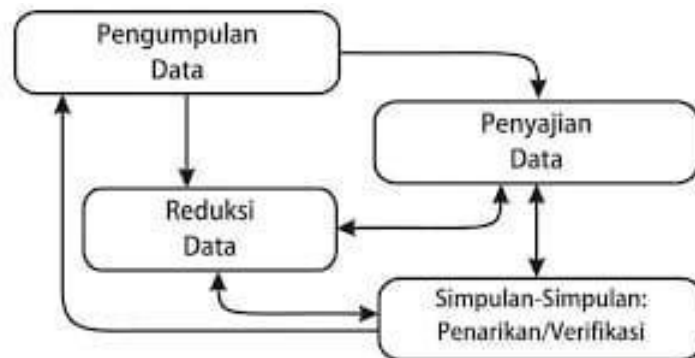
Teknik analisi data adalah proses mencari menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan mendapatkan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model miles, Huberman dan saldana yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Adapun langka-langka dalam analisis data disajikan Peneliti dalam grafik sebagai berikut:³⁵

³⁵ Miles, M.B, Huberman, A.M, Dan Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohidi, (Jakarta: UI Pres, 2014), hlm. 31

Grafik 3.1 Grafik Teknik Data



1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data secara rinci dan lengkap untuk pelaksanaan penelitian kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang. Dengan penelitian ini peneliti mengumpulkan data untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari semua pengumpulan data yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan mudah dan dilancarkan untuk mengambil data dari sekolah.

2. Reduksi Data

Berdasarkan proses penelitian reduksi data merupakan rangkuman dari data hasil peneliti. Maka peneliti melakukan proses reduksi data dengan memilih data dan mengolompokkannya sesuai yang diharapkan peneliti untuk dijadikan landasan penelitian, reduksi dari keseluruhan bagian catatan-catatan lapangan secara tertulis, seperti wawancara, dokumen, dan materi yang efektif untuk memperoleh dari bagian data untuk peneliti di sekolah SMPN 4 Malang

3. Penyajian Data

Peneliti melakukan penyajian data pada penelitian di SMPN 4 Malang, yang akan didapatkan dengan melakukan melalui uraian singkat, bahan, hubungan antara kategori yang telah digunakan untuk menyajikan data yang efektif, adapun data yang

disajikan merupakan data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir ini, peneliti membuat kesimpulan dengan memahami secara detail data-data yang telah diperoleh, dan juga memaparkan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti sudah menemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data yang dihasilkan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menaggah balik yang ditunduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah. Juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.³⁶

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *tranferbilyty*, dan *confirmability*.³⁷

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui ke lapangan secara langsung. Maka dalam penelitiann ini peneliti melakukam ketekunana pengamatan untuk memastikan data yang sudah diperoleh dapat di jadikan bukti bahwa sudah terjun ke lapangan.

³⁶ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2007), hlm. 320

³⁷ Sugiyono, *Metode Pnelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabet 2007), hlm. 270

2. Melakukan Triangulasi

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data yang valid tentang data kebasahannya, triangulasi waktu data yang dilakukan dengan waktu yang tepat untuk mengambil data yang sudah disiapkan oleh peneliti, sedangkan triangulasi teknik dalam menguji kebenaran penelitian, peneliti akan terus mengambil informasi dari sumber yang sama dengan cara yang berbeda-beda baik secara wawancara.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan data dan mengecek suatu informasi melalui waktu dan sumber yang berbeda membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil observasi dengan wawancara lainnya.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang sama namun dalam waktu seperti wawancara mengenai kepemimpinan kepala sekolah dilakukan di pagi hari, maka data yang bisa diambil oleh peneliti pada siang hari.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda baik secara wawancara, observasi, dan dokumen yang telah diteliti kepada peneliti.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh penelitian melalui dari tahap awal sampai tahap penelitian. Prosedur penelitiannya

antara lain:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini penelitian diawali dengan menyusun proposal penelitian, memilih fokus penelitian dan objek penelitian, mengurus administrasi seperti surat perizinan, menilai atau observasi di lapangan secara langsung, menyiapkan data data yang akan diteliti di sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini tahapan yang pencarian data dan megumpulkan data yang diperlukan. Seperti pengumpulan data, mengidentifikasi data yang terkumpul serta mengklarifikasinya data di sekolah.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian ini peneliti melakukan penyusunan data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi, dengan menggunakan data data yang telah dikumpulkan menjadi satu, kemudian bahan skripsi dengan cara penulisan yang efektif.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi

SMPN Negeri 4 Malang terletak di jalan veteran no 37, Kelurahan sumbersari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Sekolah ini sudah berdiri sejak 1986. Keberadaanya diresmikan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia. SMP Negeri 4 Malang.

2. Sejarah SMPN 4 Malang

Berdirinya SMPN Negeri 4 Malang dimulai dengan berdirinya SD Laboratory IKIP Malang yang didirikan oleh rektor IKIP Malang, Dr. Samsuri. Berdasarkan keputusan menteri pendidikan oleh rektor dan kebudayaan pada waktu itu terpilih di angkat kepala sekolah SD Laboratory pertaman kali adalah Prof. Dr. Supartina Pakasih, beliau seorang doktor di bidang Elementary School di Amerika Serikat.

Pada Tahun 1973 SD Laboratory IKIP Malang diganti menjadi PSDP yaitu Perintis Sekolah Dasar Pengembangan. Sejak menjadi PSDP, Prof. Dr. Ny. Supartina pakasih mengundurkan diri karena tidak setuju dengan ide dijanjikan SD perintis, yaitu sebuah sistem pendidikan dari SD Laboratory menjadi perintis Sekolah Dasar Pembangunan (PSDP). Kemudian selama 2 tahun dari tahun 1973 sampai 1973, kepala sekolah dipegang oleh DRS. Samsul Arifin.

Sejarah SMP Negeri 4 Malang tidak lepas dari mana besar PPSD (Proyek Perintis Sekolah Pembangunan) IKIP Malang. Bahkan, Khalayakan tertentu lebih paham dengan nama ASVEGATU (Armada Veteran Tiga Tujuh) di banding dengan SMPN Negeri 4 Malang itu sendiri. SMPN Negeri 4 Malang dibangun di atas tanah yang luas + 6297 M2, Luas Bangunan +3825 M2, Halaman +456 M2, Kebun +514 M2, lain-lain 510 M2.

Pada tahun 1986 berdasarkan keputusan mendikbud No. 0708/1986 tentang penegerian sekolah menengah pertama, pengelolaan PPSD dilakukan oleh Kanwil Depdikbud yang semula murni dikelola oleh IKIP Negeri Malang. Untuk meningkatkan daya tampung kedudukan, tudas sesuai dengan kebutuhan dipandang perlu menetapkan kedudukan, tugas dan fungsi susunan organisasi dan tata kerja SMPN Negeri diatur sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan persetujuan Meneg PAN dalam suratnya No. B.483/1/1/MENPAN/1986 tanggal 18 september 1986 bahwa SMP PPSP IKIP Malang Menjadi SMP Negeri Negeri 17 Malang dengan kepala sekolah Drs. Sidik Watjana.

Nama SMP Negeri 17 Malang hanya berlangsung 3 tahun yaitu sejak 1986-1989. Berdasarkan keputusan Mendikbud No.0507/0/1989 tanggal 24 Agustus 1989 SMP Negeri 17 Malang berganti menjadi SMP Negeri 4 Malang dengan kepala sekolah tetap yakni Drs. Sidik Watjana sampai Desember 1993. Kemudian pada tahun 1994 kepala sekolah digantikan oleh Ibu Liliek Rochani sampai dengan Maret 1997.

Pada Tahun 1997 berdasarkan nomerklatur SMP menjadi SLTP serta organisasi dan tata kerja SLTP, maka pada tanggal 7 Maret 1997 SMP Negeri 4 diganti menjadi SLTP 4 Malang atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dengan kepala sekolah Bapak R. Mudjiono Soediono, BA sampai tahun 2001. Tahun 2001-2005 SMP Negeri 4 Malang kepala sekolah berganti lagi yaitu Asmiaty dan sampai saat ini tahun 2009. Pada tahun 2010 sampai 2012 dipimpin oleh Bapak Drs. Bambang Widarsono, pada akhirnya tahun 2013 sekarang diganti lagi dipimpin oleh Ibu Dini sampai sekarang di SMP Negeri 4 di Jalan Veteran 37 Malang.³⁸

3. Profil Instansi

Sekolah menengah pertama ini merupakan salah satu SMP favorit yang berakreditasi

A. Lokasinya tak jauh dari dua kampus ternama, yakni Universitas SMP pada umumnya

³⁸ Dokumentasi SMPN 4 Malang

di Indonesia, masa pendidikan di sekolah ini bisa ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. SMP Negeri 4 Malang menyediakan banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar para siswa. Selain kelas yang berjumlah 27 buah ada pula ruang perpustakaan, laboratorium IPA, dan laboratorium komputer.

Terupdate sampai 2022 sekarang ini SMP Negeri 4 Malang memiliki jumlah keseluruhan 852 siswa yang terbagi atas 7 berjumlah 294 siswa, kelas 8 berjumlah 283 siswa dan kelas 9 berjumlah 275 siswa. Dan memiliki guru yang berjumlah 62 yang terdiri dari guru PNS, non-PNS dan pegawai tidak tetap.

Sebagai sekolah negeri milik pemerintah Daerah, SMP Negeri 4 Malang juga mempunyai visi dan misi. Visinya mewujudkan lulusan yang unggul dalam IPTEKS, berprestasi, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan. Sementara itu, misinya mewujudkan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, mewujudkan pembelajaran yang berbasis komputer dan internet untuk menyongsong era teknologi, informasi dan komunikasi, mewujudkan prestasi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki, membudayakan nilai-nilai keagamaan dan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan dalam bentuk religius culture di sekolah, mewujudkan pengembangan kreativitas peserya didik melalui pengembangan pendidikan seni Tradisi (PPST), mewujudkan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, hijau, sehat dan nyaman, berwawasan adiwiyata, dan mewujudkan hidup sehat dan jasmani dan rohani.

B. Deskripsi Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Kepala Sekolah : Dr. Pancayani Dinihari, M.Pd
- b. Nama Sekolah : SMP Negeri 04 Malang
- c. Tahun Berdiri : 02-01-1986

d. NPSN	: 20533766
e. Akreditasi	: A
f. Kurikulum	: Kurikulum 2013
g. SK Izin Operasional	: 24-08-1989
h. Status	: Negeri
i. Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
j. Alamat	: Jl. Veteran No. 37, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145

2. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 4 Malang

Dalam memujudkan visi sekolah di SMPN 4 Malang untuk meningkatkan suatu rangkaian kata yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita atau nilai inti dari suatu lembaga atau organisasi. Bisa dikatakan visi menjadi tujuan masa depan suatu organisasi atau lembaga. Yakni sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, unggul dalam IPTEKS, berprestasi, dan berbudaya lingkungan.

b. Misi

Setelah mengetahui pengertian dari visi, bahwa visi merupakan tujuan atau arah utama yang menjadikan suatu proses atau tahapan yang seharusnya yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi tau orgnsisasi dengan tujuan bisa mencapai visi di SMPN 4 Malang.

- 1) Membudayakan nilai-nilai keagamaan dan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing

- 2) Mewujudkan pembelajaran peserta didik yang berperilaku ramah dan berkarakter baik
- 3) Mewujudkan pembelajaran yang berbasis digital dan kontekstual
- 4) Mewujudkan pengembangan kreativitas peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan dan pendidikan seni tradisi (PPST)
- 5) Mewujudkan prestasi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki. Baik secara akademik maupun non-akademik
- 6) Mewujudkan nilai-nilai cinta lingkungan hidup
- 7) Membudayakan perilaku melestarikan lingkungan hidup

c. Tujuan

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di sekolah SMPN 4 Malang.

- 1) Mengadakan kegiatan ibadah secara rutin sesuai agama dan kepercayaan peserta didik
- 2) Mengadakan kegiatan peringatan hari-hari besar keagamaan
- 3) Membiasakan budaya senyum, sapa, salim, sopan, santun, antar sesama warga sekolah
- 4) Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
- 5) Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tata tertib sekolah
- 6) Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa
- 7) Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan IT
- 8) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual

- 9) Mengadakan kegiatan seni tari dan musik tradisi secara rutin
- 10) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung prestasi siswa baik secara akademik maupun non-akademik
- 11) Melaksanakan kegiatan tahunan yang dapat mendukung prestasi siswa baik secara akademik maupun non-akademik
- 12) Melaksanakan kegiatan memberikan lingkungan sekolah secara rutin
- 13) Melakukan pengelolaan sampah organik dan anorganik
- 14) Melaksanakan konversi air dan energy
- 15) Melaksanakan penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman

Adanya berbagai visi, misi, dan tujuan sekolah SMPN 4 Malang, mendeskripsikan pada jadi diri sendiri untuk menunjukkan pada semua kalangan bahwa mampu mengukur sebuah kemajuan untuk masa depan dan menentukan karakteristik organisasi, dengan fungsi yang digunakan memberikan standar kerja, meningkatkan motivasi kerja dalam mewujudkan sebuah impian di SMPN 4 Malang.³⁹

3. Struktur Organisasi

Organisasi dapat dipahami sebagai suatu sistem interaksi di namis dari beberapa aspek pokok yang terdapat didalamnya. Beberapa aspek pokok organisasi antara lain subjek atau pelaku, struktur, tata hubungan, fungsi, aktivitas, tata nilai, prosedur dan tata aturan, serta tujuan yang hendak dicapai. Secara umum, struktur organisasi merupakan faktor yang sama pentingnya dalam menentukan dan melihat cara kerja suatu organisasi, yang mana dapat dianalisa melalui struktur yang tergambar dan akan bisa diketahui bagian dan sub bagian, wewenang masing-masingnya serta bagian dalam pelaksanaan tugas serta tanggungjawab masing-masing berikut pembagian tugas berdasarkan spesialisasi yang ada di SMPN 4 Malang.

³⁹ Dokumentasi, SMPN 4 Malang

Penyusunan struktur organisasi sangat dipengaruhi oleh kemauan individu-individu yang berkuasa. Sering kali kehadiran suatu struktur serta jabatan lebih bersifat politis, lebih didasarkan pada muatan kerja yang ada pada organisasi guru yang sesuai dengan tenaga kerja yang ditentukan oleh sekolah. Dari kepemimpinan sudah mengatur sesuai kemampuan untuk dijadikan jabatan organisasi yang dimiliki seorang guru, dan mempunyai beberapa kompetensi pemimpin yang akan menjadi pedoman untuk mengukur pola pemimpin yang lakukan secara efektif dan efisien di sekolah SMPN 4 Malang yakni: Kompetensi kepribadian, Kompetensi Manajerial, dan Kompetensi kewirusahaan. Dimana pemimpin dapat menentukan struktur yang efektif dan efisien.

a. Manajerial Kepribadian

- 1) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunikasi di sekolah.
- 2) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
- 3) Memiliki keinginan kepribadian yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah.
- 4) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
- 5) Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah.

b. Kompetensi Manajerial

- 1) Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan.
- 2) Mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal.
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah pembelajar yang efektif.

- 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajar peserta
- c. Kompetensi Kewirusahaan
- 1) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah
 - 2) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif
 - 3) Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah
 - 4) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah
 - 5) Memiliki naluri kewirusahaan dalam mengelola kegiatan produk atau jasa sekolah sebagai sumber.

Struktur organisasi mempunyai sifat dan jenis kewenangan didalam struktur organisasi formal yaitu organisasi menerapkan aliran dari manajemen dari kepala sekolah manajemen untuk bawahannya, dan ciri-ciri organisasi memiliki delegasi kewenangan dan tanggung jawab untuk setiap bidang yang jelas, sederhana dan mudah dipahami baik oleh manajer maupun bawahan kelemahannya, pekerjaan eksekutif puncak berat karena dibebani oleh pekerjaan administratif, dan tidak ada yang spesialisasi. Bahkan struktur organisasi menggambarkan tipe organisasi kedudukan dan jenis wewenang jabatan di sekolah SMPN 4 Malang, merupakan suatu kerangka organisasi yang ditetapkan untuk manajerial, sistem, pola tingkah laku muncul dan terjadi dalam praktek penyelenggaraan organisasi dan manajemen. Pengaruh struktur organisasi terhadap kepuasan, para guru dan staff padat mengarahkan suatu kesimpulan yang jelas dan menepatkan sesuai tugas yang berhubungan dalam situasi dan kondisi masing-masing secara formal. Struktur organisasi mengikuti manajemen yang ada di sekolah SMPN 4 Malang, maka struktur organisasi menunjukkan

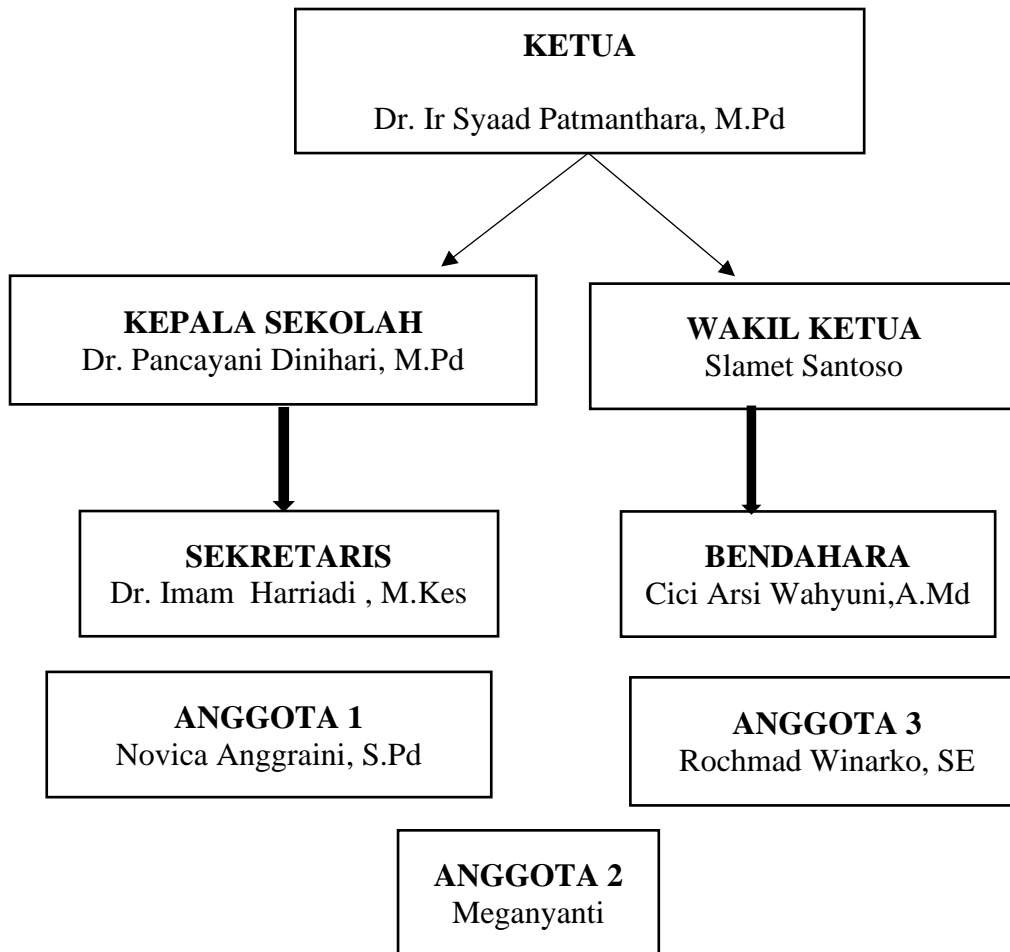
bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka ragam yang dihubungkan sampai batas tertentu.

Struktur Komite Sekolah

Pada sekolah SMPN 4 Malang, memiliki komite sekolah yang sudah menjadi suatu organisasi yang biasanya struktur komite sekolah ini banyak dikenal dengan istilah struktur komite sekolah. setiap sekolah yang terdaftar resmi, baik, formal, maupun semi formal, memiliki komite sekolah yang sudah tertera pada tugas tugas yang ditentukan yaitu:

Komite sekolah merupakan sebuah konsep pemahaman baru bahwa pendidikan adalah tanggungjawab bersama, dan harus dikelola secara terbuka dan demokratis. Peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu dinilai sangat tepat. Adapun peran yang dijalankan oleh komite sekolah di SMPN 4 Malang yaitu: Pemberi pertimbangan dalam penentu dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan, mediator antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan

Komite sekolah SMPN 4 Malang sebagai badan pemberi pertimbangan bagi sekolah memiliki arti, komite sekolah dipandang sebagai mitra kerja sekolah yang dapat diajak bermusyawarah di masa depan. Seperti komite sekolah SMPN 4 Malang. Yakni:



Gambar 4.1 Komite Sekolah SMPN 4 Malang

4. Data Prestasi Siswa SMPN 4 Malang

Prestasi sekolah merupakan hasil telah dicapai seseorang yang terlebih dalam melakukan kegiatan bahwa mereka sudah membuktikan keberhasilan usaha yang dapat dicapai. prestasi tidak akan dicapai bila seseorang tidak melakukan kegiatan sekolah, dan tempat sekolah merupakan suatu sistem dimana pelaksanaan yang berorientasikan pada kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan pengajaran yakni interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran pada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran dan sampai mengikuti perlombaan di berbagai kota maupun di luar kota, bahkan murid mempunyai wadah sesuai kemampuan yang dimiliki seorang siswa di SMPN 4

Malang. Hal ini diungkapkan kepada Ibu Dini selaku kepala sekolah Yakni:⁴⁰

“... ibu Dini bertanya kepada siswa terlebih dahulu dengan mimpi yang diinginkan siswa seperti ingin menjadi penari, atau musik tradisi, dan penyanyi tingkat nasional maka dari sini kita di ajarkan mempunyai planning apa yang dibutuhkan sesuai kemampuan siswa masing-masing.

Dari berbagai prestasi yang diraih kepada siswa SMPN 4 Malang. Yaitu sebagai berikut:⁴¹

Tabel 4.1 Data Perlombaan Siswa SMPN 4 Malang

No	Nama Siswa	Nama Lomba	Juara	Penyelenggara Lomba
1	Ajeng May Sunu Putri	Tari Seni Tradisional	2	Pusat Prestasi Nasional
2	Melody Puspa Nafasa K	Tari Seni Tradisional	2	Pusat Prestasi Nasional
3	Dliya Khansa Lutfiatunnisa	Tari Seni Tradisional	2	Pusat Prestasi Nasional
4	Najwa Rifka Nuraini	Tari Seni Tradisional	2	Pusat Prestasi Nasional
5	Najwa Rifka Nuraini	Tari Seni Tradisional	2	Pusat Prestasi Nasional
6	Levant Wanua Mallawasuji	Kaligrafi	2	Sekolah SMPN 8 Malang
7	Annisa	Tennis	1	Sekolah SMPN 4 Malang
8	Abyan	Tennis	2	Sekolah SMPN 4 Malang
9	Annisa	Tennis	3	Sekolah SMPN 4 Malang
10	Ninaya Ilenaya	Solo Vokal	1	sejatim

Jadi prestasi sekolah dapat diartikan sebagai penilaian hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah di capai setiap siswa dalam periode selama masih dalam

⁴⁰ Kepala Sekolah, (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd), Senin, 6 Juni 2022, Pukul 10.05, WIB

⁴¹ Dokumentasi Sekolah SMPN 4 Malang, Kamis, 2 Juni 2022, Pukul 09:55, WIB

bangku sekolah sehingga dapat membawa perubahan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam rangka menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan tes pelajaran, prestasi sekolah dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat kepuasan pada bangku sekolah di SMPN 4 Malang.

5. Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan karakter profil dari diri sendiri, seberapa besar untuk membuka jadi diri yang akan di kembangkan pada masa depan yang akan mengejar cita-cita, seperti kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 4 Malang, Yakni:

- a. Osis
- b. Pramuka
- c. Pakisbrata
- d. Kaligrafi
- e. Tennis
- f. Vokal / band
- g. Seni Tari
- h. Seni Lukis
- i. Musik Tradisi

Ektrakurikuler menggambarkan pengembangan diri yang sudah terprogram dengan menyesuaikan kebutuhan dan juga kondisi siswa di sekolah tersebut karena program ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengeksplorasi potensi siswa berdasarkan pengembangan minat dan bakat yang dimiliki. Adapun dalam sekolah SMPN 4 Malang, jika mendapatkan perlombaan maka akan di pertimbangkan pada khususnya pada orang tua terlebih dahulu agar perizinan para siswa di permudah akan mengikuti lomba tersebut.

Berdasarkan penelitian di lakukan pada tanggal 3 Juni 2022. Ekstrakurikuler tidak membatasi sebuah potensi peserta didik dalam meningkatkan kapasitas diri, justru lebih memberikan banyak ruang untuk bebas dalam dalam mengekspresikan diri dengan apa yang menjadi sebuah passion yang dimiliki. Karena kegiatan ekstrakurikuler sangat banyak dan bermacam-macam, kegiatannya, sehingga mereka bisa memilih eskul mana yang cocok untuk masing-masing pribadi. Tujuannya adalah agar mereka terpacu pada peraturan yang kaku didalam kelas dan tidak ada kegiatan lain yang bisa membantu tidak efektifnya pembelajaran dan sebagainya.

C. Temuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi siswa SMPN 4 Malang, berikut akan disajikan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang disusun sebelumnya, yaitu:

1. Bagaimana Nilai-Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang
2. Bagaimana Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang
3. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang

Data terkait dengan fokus penelitian diatas akan dipaparkan sesuai dengan data yang ada di lapangan.

1. Bagaimana Nilai-Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang

Sekolah SMPN 4 Malang saat ini di pimpin oleh ibu Dr. Pancayani Dinihari, M.Pd. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal tahun 2013 sampai sekarang, dan beliau ini sebelumnya pernah menjadi kepala sekolah mulai dari SD, SMK, SMA, dan SMPN

bahkan beliau ini pernah mengajar di luar jawa, luar kota dan di dalam kota sendiri (Madiun), dan beliau di resmi menjabat sebagai kepala sekolah di SMPN 4 Malang. Hal ini sesuai dengan ungkapan kepala sekolah, yakni:

“... dari latar belakang yang saya tempuh selama sekolah sampai kuliah S1 pendidikan kimia, S2 pendidikan kimia, dan S3 pendidikan kimia. Tetapi pernah menjadi kepala SD, SMK, SMA, dan SMPN, dan pernah mengajar di luar jawa, di luar kota, dan di dalam kota. Bahkan ibu Dini ini memimpin kepala sekolah sejak tahun 2013 sampai sekarang. Dengan berjalanya waktu selama 10 Tahun menjadi seorang kepala sekolah.”⁴²

Untuk menjalankan pola kepemimpinan yang ideal, maka diperlukan pula kepemimpinan yang ideal, Pemimpin ideal mempunyai sifat-sifat yang biasanya disebut sebagai nilai-nilai kepemimpinan. dan untuk melaksanakan tugas kepemimpinan nilai-nilai sekolah di SMPN 4 Malang bahwa ibu Dr. Pancayani Dinihari menerapkan nilai-nilai kepemimpinan mempunyai sifat shidiq, amanah, tabligh dan fathonah. Bahwa menunjukkan di setiap masalah akan diselesaikan secara berkomunikasi bersama-sama, Maka nilai-nilai pemimpin sekolah SMPN 4 Malang ini dapat di percaya dengan adanya pemimpin yang bertanggung jawab terhadap bawahannya dan juga sekolah ini mempunyai sistem SKS 2 tahun lebih cepat dan memiliki sekolah seni (PPST).

Pernyataan ini di kuatkan Oleh Ibu Dini yang mempunyai sifat yang ideal untuk menjalankan tugas profesi sebagai kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang, Hal ini diungkapkan kepada Ibu Dini yakni:

“... dalam menjalankan tugas profesi guru yang ideal mempunyai kompetensi akademik yang ada di dalam sekolah SMPN 4 Malang ini adalah sekolah seni (PPST) Sekolah seni pengiat musik tradisi, sekolah pramuka, sekolah ramah anak, sekolah dengan sistem SKS di mana kompetensi anak-anak kita wadah sesuai dengan undang-undang diknas bahwa kita melayani anak-anak yang mempunyai bakat minat dan kompetensi sedang, rendah dan tinggi. Sehingga untuk extra kurikuler adalah seni tari, musik tardisi, pramuka, paskipbraka, futsal, kaligrafi, tennis, taekwondo dan sepak bola, tetapi yang sering mendapatkan prestasi nasional adalah di tingkat seni. Dan sering mewakili kota malang lomba provinsi”⁴³

⁴² Kepala Sekolah, (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd). Senin, 6 Juni 2022. Pukul 09.00 WIB.

⁴³ Wawancara, Kepala Sekolah, (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd). Senin, 6 Juni 2022. Pukul 09.20 WIB.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 06 Juni 2022 maka ada hal yang menunjukkan seorang kepemimpinan perempuan yang sebagai kepala sekolah akan dijadikan nilai-nilai kepemimpinan yang jujur, dan amanah yang benar-benar menerapkan hal yang baik, dan pemimpin yang ideal itu menunjukkan kepada bawahan bahwa menjadi pemimpin itu memiliki sifat jujur dan amanah dalam menjalankan tugas yang telah ditentukan, ditunjukkan dengan kepala sekolah membuat janji kepada peneliti untuk tanggal 06 Juni 2022, dan hal ini benar-benar ditepati.

Nilai-Nilai Kepemimpinan yang jujur dan adil itu sangat di utamakan yang pertama dalam membimbing sekolah dengan menunjukkan sifat keramahannya dikarenakan bahwa adanya kejujuran pemimpin menjalankan tugasnya sesuai dengan program kedisiplinan sebagai pemimpin ideal. Dalam nilai-nilai kepemimpinan yang ideal dan memiliki sifat yang jujur, dapat dipercaya dengan cara khusus untuk menggambarkan berbagai aspek untuk meningkatkan kompetensi siswa di sekolah SMPN 4 Malang. Adapun nilai-nilai kejujuran pemimpin memberikan motivasi, perilaku, tindakan, dan sikap yang baik, menunjukkan suatu keberhasilan menjadi pemimpin tugas profesionalnya.

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Krismianti, selaku Humas Sekolah di SMPN 4 Malang. Berikut hasil wawancaranya:

“..... ibu kepala sekolah merupakan sosok yang disiplin, ramah, dan beliau sangat menjunjung tinggi nilai kedisiplinan. Oleh karena itu apabila ada salah satu guru yang sakit maka Ibu Dini mengizinkan dan kalau ada guru yang tidak masuk sekolah tanpa izin, maka Ibu Dini langsung menegurnya dengan cara yang baik tanpa sepengetahuan guru lain.”

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 03 Juni 2022 maka ada hal yang menunjukkan bahwa toleransi dan keadilan yang tinggi. Nilai toleransi ditunjukkan ketika ada salah satu guru di sekolah SMPN 4 Malang, bahwa ada guru yang sedang sakit diberikan izin sampai kembali pulih (sembuh), dan kalau ada guru yang tidak masuk karena ada

keperluan penting tidak bisa ditinggalkan maka harus izin terlebih dahulu kepada guru yang lain, sehingga di konfirmasi ke Ibu Dini, kemudian Ibu Dini telah mengizinkan hal itu dan di maklumi, maka keadilan dengan cara pemimpin ini sangat diperhatikan benar-benar agar tidak terjadi kesalah pahaman satu sama lain.

Kemudian nilai keadilan ditunjukkan kepada siswa agar tidak terjadi keterlambatan masuk sekolah kalau ada yang terlambat di masuk sekolah maka mendapatkan *punishment* berupa teguran dari waka kesiswaan, dan siswa sakit juga mengkonfirmasi kepada temanya agar guru mengetahuinya. Beliau mengkonfirmasi kepada guru, siswa, dan staff agar lebih disiplin lagi, dan jangan ada yang mengulanginya kembali.⁴⁴ Kepemimpinan mempunyai aspek kejujuran yang dibuktikan seperti halnya dalam kehadiran guru. Implementasinya ketika setiap hari menggunakan fingerprint dan jurnal harian dalam pendidikan. Untuk melihat kehadiran guru yang aktif itu lebih ketat menggunakan fingerprint dalam kepribadian seorang guru dalam harinya. Dan juga bisa terlihat melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwasanya kejujuran memberikan tindakan yang kuat sebagai proses perkembangan yang sempurna. Seperti contoh sebagai berikut:



Gambar 4.2 Fingerprint Kehadiran Guru

⁴⁴ Humas Sekolah, (Ibu Krismianti, S.Pd). Kamis. 3 Juni 2022. Pukul 10.05 WIB.

Dari sifat Tabligh dan Amanah, merupakan nilai kepemimpinan yang dapat menyampaikan segala sesuatu dalam memberikan nasihat dengan cara yang baik dan benar kepada bawahannya. Adapun tindakan yang telah di terapkan oleh kepala sekolah menunjukkan perlakuan yang memiliki nilai-nilai berarti dalam menjunjung tinggi aturan sekolah. Hal ini terlihat dari kedisiplinan dan ketaatan terhadap peraturan sekolah di SMPN 4 Malang, guna menjalankan kepemimpinannya untuk meningkatkan para guru, staff, dan siswa.

Selain itu kepala sekolah juga menerapkan sifat amanah, yakni yang kepemimpinan yang dapat dipercaya. Seperti hal ketika kepala sekolah di minta untuk merencanakan dan ikut andil dalam program pendidikan sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Ibu Dini, sebagai kepala sekolah selalu menggabungkan kedua hal tersebut dalam prinsip-prinsip pemimpin pendidikan. Hal ini diperkuat dengan wawancara dengan Bu Krismianti, selaku humas dan guru kelas di SMPN 4 Malang:

“...ibu Dini itu orangnya dapat dipercaya dan menyampaikan segala sesuatu dengan benar, seperti arti amanah dan jujur. Bahkan Ibu Dini ini menerima semua segala kekurangan terhadap bawahannya, beliau juga merangkul seluruh siswa agar tidak ada terjadi pembulyan satu sama lain, dan itu benar-benar di awasi dengan benar”.⁴⁵

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 03 Juni 2022 maka ada hal yang menunjukkan bahwa kepala sekolah aspek jujur, menyampaikan dengan baik dapat dipercaya, dan selalu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh bawahannya. Bahkan Ibu Dini tidak pernah memandang fisik dari bawahan dan selalu mendukung apapun yang terjadi serta mencari solusi seperti berkomunikasi bersama agar para guru tidak tersinggung satu sama lain.

Kepala sekolah harus memiliki sikap cerdas atau *fathonah*, hal ini bisa menjadi nilai tambah bagi seorang pemimpin, kecerdasan yang dimiliki Ibu Dini itu terungkap saat

⁴⁵ Humas Sekolah, (Ibu Krismianti, S.Pd), Kamis, 3 Juni 2022. 10.10 WIB

melaksanakan kegiatan workshop (memotivasi) para guru dan mampu menempatkan segala sesuatu dengan sangat tepat atas ucapannya. Dalam pemimpin menunjukkan jalan yang benar dan pemimpin seperti ini terlihat dari kecerdas dan kejujuran yang sangat dibutuhkan, akan tetapi tidak sempurna kalau tidak ada kecerdasan pemimpin dalam sekolah agar terlihat berfikir jernih, cepat, kreatif, efektif dan efisien. Maka dari itu pemimpin harus berfikir lebih jauh ke depan untuk meningkatkan guru, staff, dan siswa di sekolah SMPN 4 Malang. Sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah yakni:

“... pada saat bersosialisasi dalam rangka workshop artinya memberikan motivasi kepada guru merupakan hal yang penting untuk menjadikan bekal percaya diri yang akan diterapkan ke siswa, seperti mengajar pelajaran (akademik maupun non akademik) sehingga saya mengingatkan kepada semua guru agar lebih tegas menghadapi siswa di sekolah SMPN 4 Malang.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 10 Juni 2022 maka ada hal yang menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan motivasi terhadap workshop sekolah.⁴⁶

berikut adalah bukti observasi yang menunjukkan kegiatan workshop di sekolah SMPN 4 Malang:



Gambar 4.3 kegiatan workshop (motivasi)

Nilai-nilai kepemimpinan memberikan motivasi yang menunjukkan dalam bekerja sebagai guru untuk membangun kompetensi siswa mengembangkan prestasi sesuai kemampuan terhadap siswa, serta menambah wawasan membuka pola pikir keilmuan

⁴⁶ Kepala Sekolah, (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd), Senin, 6 Juni 2022, Pukul 09.13 WIB

yang mendukung mata pelajaran yang di ditempuh, dan kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan seminar workshop (memotivasi) dengan tujuan agar lebih meningkatkan sekolah SMPN 4 Malang. Hal ini dibuktikan dengan Wawancara bersama kepala sekolah, menyatakan bahwa:

“.... saya selalu aktif memberikan kegiatan khusus seperti seminar beberapa kali sehingga guru yang sekolah telah mendorong dan membina guru-guru agar dapat berkembang secara optimal dalam melakukan tugas-tugas yang dikembangkan terhadap siswa”.⁴⁷

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan dari Ibu krismianti, selaku humas dan guru kelas SMPN 4 Malang. Dan ibu krismianti ini telah mengikuti kepemimpinan Ibu Dini selama 5 tahun yang lalu, jadi beliau sedikit banyak mengetahui dari kepemimpinan Ibu Dini dalam mengembangkan kompetensi prestasi yang telah ditempuh siswa untuk menyelesaikan SKS yang ada di sekolah SMPN 4 Malang, hal ini telah di bimbing oleh para guru yang benar-benar menempuh selama 2 tahun yang akan menyelesaikan lebih cepat, dan ada bimbingan khusus untuk siswa yang berprestasi. Hal ini dingkapkan kepada Ibu Krismianti, S.Pd. yakni:

“.... guru dapat membimbing siswa yang berprestasi di lihat dari kemampuan siswa yang mempunyai kompetensi belajar yang dapat di tempuh selama sekolah 2 tahun lebih cepat mengikuti sistem SKS melalui belajar, dengan belajar yang efektif di mulai hari senin sampai jum’at dari pukul 06:30 sampai 13:00 WIB. Dan ada kelas tertentu untuk siswa yang berprestasi yaitu seperti: Kelas prestasi akademik dalam menempuh belajar selama 4 semester atau selama 2 tahun, Kelas prestasi dalam bidang seni itu ada kelas PPST (seni tari dan musik tradisi), Kelas reguler menggunakan sistem pendidikan yang memberikan pelayanan pendidikan secara klasikal massal atau tidak ada perbedaan khusus atas dasar kemampuan, prestasi, akan tetapi kelas secara merata dari segi kualitas”.⁴⁸

Dari kompetensi belajar yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu selama sekolah online (pandemi), maka dari belajar melalui online tetap di anjurkan seperti hari hari biasa atau sekolah secara offline, hal ini dilakukan dengan kedisiplinan siswa, bahwa Ibu

⁴⁷ Kepala Sekolah. (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd), Senin, 10 Juni 2022, Pukul 09.15 WIB

⁴⁸ Humas Sekolah. (Ibu Krismianti, S.Pd). Kamis. 3 Juni 2022. Pukul 10.22 WIB.

Krismianti menyakinkan bahwa belajar secara langsung lebih efektif dan efisien, hal ini membuktikan sebagai berikut:



Gambar. 4.4 Belajar dalam Kelas

“... dalam pembelajaran siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar selama online dan offline seperti: Selama pembelajaran online siswa tidak mengikuti belajar dengan efektif, dan selama pembelajaran offline siswa sangat aktif dalam belajar agar siswa bisa mengontrol dirinya untuk belajar lebih fokus seperti semula”.⁴⁹

Berdasarkan wawancara diatas meningkatkan kompetensi prestasi siswa tereleasikan penempatan belajar dalam kelas maupun diluar kelas (akademik dan non akademik) sesuai kemampuan yang dimiliki siswa merupakan hal yang sangat menguasai wawasan dan mempunyai pengetahuan yang luas terhadap perlombaan atas prestasi siswa, dan kepemimpinan dan guru memiliki kemampuan yang ideal dengan berbagai kompetensi yang harus dimiliki sebagai guru untuk siswa. Hal ini di ungkapkan oleh Ibu Rahmi selaku Waka Kesiswaan SMPN 4 Malang, Yakni:

“... siswa memungkinkan untuk mengikuti belajar pelajaran maupun perlombaan, karena dalam perlombaan semua siswa bisa mengikuti sesuai kemampuan yang di miliki dalam dirinya. Karena ingin mengetahui seberapa prestasi siswa yang diraih dalam bentuk perlombaan tersebut”.⁵⁰

⁴⁹ Humas Sekolah. (Ibu Krismianti, S.Pd). Kamis. 3 Juni 2022. Pukul 10.25 WIB.

⁵⁰ Waka Kesiswaan. (Ibu Rahmi Safira, M.Pd). Kamis 2 Juni 2022. Pukul 10.05 WIB

Berdasarkan wawancara pada tanggal 2 Juni 2022, bahwa di atas menunjukkan bahwa kompetensi belajar untuk mendapatkan prestasi siswa dalam mengikuti perlombaan di berbagai provinsi itu sangat di perdulikan sehingga ada komunikasi antara guru dan siswa untuk mewujudkan komunikasi yang efektif, bahkan di sekolah SMPN 4 Malang memiliki sekolah yang mencapai target sekolah dalam waktu 2 tahun lebih cepat di bandingkan 3 tahun untuk menumpuh belajar atau kelas yang unggul dan lebih singkat.⁵¹ Maka kepala sekolah dan guru mengetahui siswa yang memiliki kecepatan lebih dan siswa yang memiliki kemampuan yang seimbang, dan itu bisa di jadikan motivasi agar siswa yang lain mampu mengikuti jejak kesempatan sekolah lebih cepat (Unggul), serta guru memberikan dukungan yang kuat terhadap siswa yang belum memiliki kecepatan lebih sehingga belajar pelan-pelan sesuai kemampuannya apa yang diharapkan oleh guru terhadap siswa itu memperhatikan satu persatu siswa. Dan khususnya kepala sekolah menjunjung tinggi dalam mengembangkan sekolah di SMPN 4 Malang.

Berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi di atas, Implementasi Nilai-Nilai yang melandasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan guru dan staff di SMPN 4 Malang adalah nilai jujur, amanah, fathonah, tabligh dan toleransi yang tinggi dalam perbuatan, perkataan, dan menerima apa adanya. Nilai kejujuran ditunjukkan melalui perbuatan yang sesuai dengan perkataan, hal ini terbukti sesuai hasil wawancara yang dilakukan secara langsung. Nilai amanah yang dapat dipercaya ditunjukkan melalui sifat beliau yang tidak pernah berbohong dalam perkataan dan sesuaikan terhadap perlakuan selama menjadi pemimpin di sekolah. Nilai fathonah yang menyampaikan sesuai karakter beliau yang selalu mendukung sikap moral kepada guru dan staff. Tabligh menunjukkan kecerdasan kepada pemimpin dalam berinovasi dalam menyusun strategi perkembangan kompetensi siswa agar menjadi lebih efektif dan efisien. Nilai toleransi

⁵¹ Humas Sekolah. (Ibu Krismianti, S.Pd) Kamis. 3 Juni 2022. Pukul 10.20 WIB.

menyikapi rasa kepedulian satu sama lain tanpa ada perbandingan terhadap perlakuan dan tindakan selama memimpin di sekolah SMPN 4 Malang.

Berikut ini disimpulkan tabel terkait nilai-nilai yang melandasi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 4 Malang:

Tabel.4.2 Impelemantasi Nilai-Nilai Kepemimpinan

No	Nilai-Nilai yang Melandasi Kepemimpinan	Implementasi Nilai-Nilai yang Melandasi Kepemimpinan	Kompetensi Siswa
1	Shidiq (Kejujuran)	Kepemimpinan dalam perkataan dan perbuatan selalu sama dan dibuktikan dari hasil wawancara terkonfirmasi sama dengan observasi dan dokumentasi.	Kompetensi siswa memiliki perkembangan kemampuan yang diterapkan terhadap nilai kejujuran dalam sekolah
2	Amanah (Dapat di Percaya)	Kepemimpinan dapat dipercaya sesuai perkataan dan perbuatan untuk menepati janji	Kompetensi siswa memiliki rasa kepercayaan kepada teman dan guru
3	Tabligh (Menyampaikan)	Kepemimpinan dapat menyampaikan sesuai dorongan moral kepada guru dan staff	Kompetensi siswa memiliki rasa tanggung atas pengucapan atau menyampaikan dorongan moral terhadap teman dan guru
4	Fathonah (Kecerdasan)	Kepemimpinan menunjukkan kecerdasan terhadap guru untuk memotivasi, menasehati dalam meningkatkan pendidikan sekolah Kepemimpinan	Kompetensi yang dimiliki setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dalam hal akademik maupun non akademik

		dapat menyampaikan sesuai dorongan moral kepada guru dan staff	
5	Toleransi (Menghargai)	Kepemimpinan mempunyai toleransi tinggi jika melanggar tata tertib dengan syarat yang mendesak seperti sakit.	Kompetensi siswa memiliki rasa toleransi atau menghargai satu sama lain

2. Bagaimana Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN Malang

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah merupakan perilaku yang menggambarkan bagaimana perilaku yang diharapkan dari seseorang untuk menduduki posisi sebagai pemimpin sekolah dan mencapai keberhasilan sekolah yang dalam sekolah di SMPN 4 Malang, Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah harus memfungsikan perannya melalui kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi kepribadian ini dapat secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah sehingga dapat mengarah kepada pencapaian tujuan, demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas siswa. Perilaku kepala sekolah adalah mengerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi, dan mengarahkan orang-orang dalam lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini di ungkapkan sesuai wawancara Ibu Dini yakni:

“... sesuai dengan peran kepala sekolah itu harus mempunyai kompetensi manajerial, kewirausahaan, dan kepribadian. Maka dari kepemimpinan saya bisa menyusun rencana program kerja dengan teman-teman mulai dari sarpras, humas, Tu semuanya akan di tampung semaksimal mungkin termasuk teman seni, teman pramuka saya wadahi dengan cara berdiskusi secara baik-baik untuk memajukan sekolah SMPN 4 Malang”.

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 10 Juni 2022 maka ada hal yang menunjukkan bahwa kepala sekolah benar-benar memberikan contoh kepada nggotanya untuk mengikuti kegiatan workshop. Selain itu kepala sekolah juga mengarahkan para guru dan pegawai untuk mengikuti workshop dalam rangka mengembangkan kompetensi siswa dalam memotivasi secara efektif, dengan mengadakan meeting baik offline maupun online. Workshop tersebut membuktikan membawa hasil bagi peningkatan berfikir kreatif, komunikasi, kerjasama tim dan mampu peningkatan project management, menganalisis data, (*soft skill dan hard skill*) dalam perilaku *leadership*, dan juga dalam mengembangkan kompetensi siswa seperti kegiatan pramuka, musik tradisoinal, dll. Bu Dini memiliki banyak cara seperti meningkatkan bakat minat siswa untuk mengasah kemampuan mereka, arahan dan motivasi diberikan sebagai bentuk dukungan moril terhadap guru, staff dan siswa di SMPN 4 Malang. Bahkan beliau juga memberikan contoh nyata di setiap cara seperti merangkul, perkataan dan perbuatan, melaksanakan sesuai tugas sekolah dengan mengikuti prosedur yang ditentukan, bahwa di sekolah SMPN 4 Malang, telah menunjukkan bakat prestasi siswa yang setiap perlombaan dan melatih dengan serius untuk melakukan kegiatan lomba di berbagai kota bahkan di luar asia seperti malaysia. Bahkan sudah mencapai target sekolah untuk menjunjung tinggi kompetensi sekolah. Hal ini diungkapkan Ibu Dini dalam Wawancara:

“...cara peran saya sebagai pemimpin merangkul semua bawahan untuk memberikan motivasi, mengarahkan, mendorong sesuai dengan sikap yang berbeda menjadikan satu tindakan secara didikan yang benar dan mengerti satu sama lain”⁵²

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 6 Juni 2022 menunjukkan bahwa kepala sekolah benar-benar memberi contoh kepada bawahan untuk mengikuti program sekolah. Selain itu, kepala sekolah mengarahkan guru dan siswa untuk menyatukan prosedur

⁵² Kepala Sekolah. (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd), Senin, 6 Juni 2022, Pukul 09.13 WIB

perlombaan di setiap bidangnya masing-masing secara offline, perilaku pemimpin mengatur prosedur sekolah terbukti membawa hasil maksimal dalam meningkatkan kompetensi sekolah di SMPN 4 Malang. Seperti lomba vokal sejatim yang diperoleh oleh siswa SMPN 4 Malang yakni:



Gambar 4.5 Lomba Vokalis Sejava Timur

Walaupun sudah membawa hasil yang memuaskan bagi sekolah pemimpin dan guru tetap menerapkan kegiatan khusus seperti akademik maupun non akademik untuk mengetahui cara pola ukur siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dengan variasi metode belajar. bahkan kepala sekolah selalu memberikan dorongan motivasi yang ideal dengan rasa kepeduliannya di sekolah SMPN 4 Malang.

Perilaku kepemimpinan mempunyai rasa kepedulian yang tinggi terhadap bawahan untuk membangun hubungan yang baik dan menguatkan satu sama lain, peduli terhadap sesama menunjukkan sikap yang ditunjukkan untuk mampu memahami kondisi guru, siswa dan staff untuk membantu membangkitkan ketika mengalami kesulitan dengan kepedulian bersama. Kepedulian pemimpin terhadap bawahan menyadarkan bahwa setiap guru memiliki masalah untuk menyelesaikan masalah saling berkomunikasi membantu bersama dengan rasa kepekaan, jadi Ibu Dini memperdulikan rasa sayang dan dihargai rasa tanggungjawabnya

sebagai kepemimpinan. Dengan rasa kepedulian terhadap perlombaan kepala sekolah bahwasanya merangkul semua orang tua siswa demi menjalankan silaturahmi (keakraban) antara guru dan siswa serta membantu finansial atas perlombaan yang di adakan disekolah SMPN 4 Malang. Hal ini di ungkapkan Bu Dini dalam wawancara yakni:

“... ibu Dini mempunyai cara khusus dengan pendekatannya (kepedulian) adalah kita merangkul orang tua siswa, pabak/ibu guru, komite sekolah, dan warga masyarakat untuk mengawasi siswa, Jadi seperti latihan dari pagi sampai malam maka ada panggilan orang tua di ajak berdiskusi bersama, dan juga membantu finansial kegiatan lomba siswa untuk mengeluarkan dana segitu banyak, dan hanya sekolah bisa mendanai seperti kostum untuk latihan”.

Pernyataan di atas diperkuat dengan adanya konfirmasi dar Ibu Rahmi selaku Waka Kesiswaan, beliau menyatakan :

“... selama siswa memungkinkan untuk mengikuti lomba maka di izinkan, tidak akan membatasi siswa untuk mengikuti lomba tertentu, karena dalam perlombaan semua siswa bisa mengikuti sesuai kemampuan yang di miliki dalam dirinya. Karena ingin mengetahui seberapa prestasi siswa yang diraih dalam bentuk perlombaan tersebut. Selama lomba memungkinkan untuk di ikuti anak-anak dan bersedia maka diperbolehkan. Dan untuk lomba yang berjenjang atau tingkat nasional atau tingkat provinsi itu hanya di miliki siswa yang berprestasi”.⁵³

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 02 Juni 2022 maka ada hal yang menunjukkan bahwa kepala sekolah sangat menjunjung tinggi rasa nilai kepedulian dan kekeluargaan. Hal ini dapat dilihat dari cara beliau berinteraksi dengan para guru dan siswa di SMPN 4 Malang.

⁵³ Waka Kesiswaan. (Ibu Rahmi Safira, M.Pd). Kamis 2 Juni 2022. Pukul 10.09 WIB



Gambar 4.6 Kegiatan Lomba (Rasa Kepedulian Bersama)

Pada dasarnya, perilaku kepemimpinan mempunyai 3 (tiga) Orientasi yakni:

- a. Kompetensi Manajerial, dapat memprioritaskan bersikap (*Loyalitas*), baik, rendah hati, dan tidak sombong untuk peningkatan masa depan sekolah, pemimpin merupakan agen perubahan tingkat perilaku yang mempengaruhi orang lain menjadi lebih baik.
- b. Kompetensi Kewirusahaan, merupakan suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, dan tujuan disebut (*Aktivitas*) kepemimpinan menunjukkan cara bekerja dalam rekan kerja guru meneliti secara detail dengan memperlihatkan karakter jiwa pemimpin yang sesungguhnya untuk tindakan interaksi terhadap guru, siswa dan staff.
- c. Kompetensi Kepribadian, (*Kedisiplinan*) kepemimpinan menerapkan contoh kedisiplinan agar tidak ada guru siswa yang teladan, karna disiplin dijadikan nomer satu dalam suatu organisasi dalam pemimpin dan menjadikan *management on time*. Pemimpin mengukur kinerja sebagai alat yang dipakai setiap hari, yaitu “prestasi kerja, keahlian, sikap dan tingkah laku” dari perilaku kepemimpinan mencakup kejujuran, tanggungjawab, adil, dapat dipercaya, kecerdasan, toleransi dan disiplin.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Dini kepala sekolah SMPN 4 malang yakni:

“... Ibu Dini menggunakan 3 orientasi karena sebagai kepala sekolah harus

mempunyai kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan dan kompetensi kepribadian. maka dari sisi kepribadian mempunyai keinginan kuat untuk mengembangkan diri sebagai kepala sekolah”.⁵⁴

Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 6 Juni 2022 hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berusaha menuntut guru dan siswa bekerja sesuai program yang sudah ditentukan disekolah SMPN 4 Malang. Pemimpin juga memiliki toleransi tinggi untuk menfokuskan sikap kedisiplinan dalam perilaku kepemimpinan dengan menggunakan SOP sekolah SMPN 4 Malang, dan sekolah ini menunjukkan bahwa keunggulan di sebuah organisasi akademik maupun non akademik seperti sistem SKS dan perlombaan yang diutamakan untuk mengembangkan kompetensi siswa. Hal ini Wawancara Oleh Ibu Dini yakni:

“... dalam hal apapun kita memberikan inovasi kepada semuanya bekerja sesuai SOP misalkan kegiatan adiwiyata lomba PST (pekan seni jawa timur) kita memberikan target untuk memenangkan perlombaan tersebut dengan cara mengetahui kemampuan siswa yang akan di lombakan maka kita ada breffing indikator dari awal dan harus tepat waktu”.⁵⁵

Berdasarkan observasi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah mengembangkan kompetensi siswa yang mempersingkat waktu belajar selama 2 tahun menyimpulkan bahwa belajar siswa dan perlombaan siswa yang sudah menjadikan kebiasaan dalam sekolah melalui pendataan dan kecepatan yang maksimal yang dimiliki dan diketahui secara keaktifan dan tidak keaktifan siswa melalui lomba akademik maupun non akademik seperti itu di lihat dari segi rapot di sekolah. Hal ini diungkapkan pada wawancara pada Ibu Krismianti selaku humas yakni:

“... dari pendataan siswa yang ada di kelas itu di lihat dari segi rapot, mengikuti lomba-lomba seperti teater, tari seni, puisi, dan paduan suara. Maka dari situ guru dapat menilai dari kemampuan setiap siswa”.⁵⁶

Perilaku kepemimpinan mengembangkan kompetensi siswa melalui akademik

⁵⁴ Kepala Sekolah. (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd), Senin, 6 Juni 2022, Pukul 09.35 WIB

⁵⁵ Kepala Sekolah. (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd), Senin, 6 Juni 2022, Pukul 09.40 WIB

⁵⁶ Humas Sekolah. (Ibu Krismianti, S.Pd) Kamis. 3 Juni 2022. Pukul 10.21 WIB.

maupun akademik secara efektif dan efisien. Hal ini di ungkapkan Wawancara Waka Kesiswaan Ibu Rahmi, M.Pd yakni:

“... dalam kegiatan perlombaan yang mendukung kegiatan siswa seperti musik tradisional, tari, paduan suara, pramuka, dan paskibra dan biasanya di lombahkan di tingkat nasional atau tingkat provinsi, untuk mengembangkan kemampuan siswa”⁵⁷



Gambar 4. 7 Musik Tradisional



gambar 4.8 Ujian Menggunakan Digital (Computer)

⁵⁷ Waka Kesiswaan, (Ibu Rahmi Safira, M.Pd), Kamis, 2 Juni 2022, Pukul 09.33 WIB

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas, perilaku kepemimpinan kepala sekolah SMPN 4 Malang ditunjukkan memahami peran sebagai pemimpin menjadikan rasa kekeluargaan, tanpa adanya kepemimpinan dan bawahan jadi kita semua adalah keluarga dalam bekerja sesuai dengan program yang sudah ditentukan di tempat kerja. Oleh karena itu, kepala sekolah mengabungkan dari 3 (tiga) orientasi kepemimpinan yaitu Kompetensi Manajerial, Kompetensi Kewirusahaan, Kompetensi Kepribadian, dalam belajar dan bekerja sama dengan aktivitas setiap bekerja tanpa rasa capek uuntuk mengembangkan kompetensi siswa, dan disiplin pemimpin mengatur kedisiplinan guru dan siswa tanpa keteladanan dalam bekerja. Dalam perilaku kepemimpinan menunjukan rasa kepedulian satu sama lain demi kenyamanan belajar dengan mengembangkan kompetensi siswa, kemudian kepala sekolah juga memotivasi kepada guru dan siswa di SMPN 4 Malang.

Berikut ini disimpulkan tabel terkait perilaku kepemimpinan dan tanggungjawab yang dilakukan kepala sekolah SMPN 4 Malang:

Tabel. 4.3 Implementasi Perilaku Kepemimpinan

No	Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah	Implementasi	Kompetensi Siswa
1	Menerapkan peran perilaku kepemimpinan	Menerapkan peran sebagai pemimpin menyatukan guru dan siswa dianggap sebagai rasa kepedulian dan tanggungjawab bersama	Dalam kompetensi siswa diperlukan seorang pemimpin yang mampu menerapkan sebagai kepemimpinan yang ideal
2	Orientasi Kepemimpinan: Kompetensi Manajerial Kompetensi Kewirusahaan	Orientasi dibagi menjadi 3 yaitu: a. Kompetensi Manajerial, (<i>loyalitas</i>) menerapkan seorang pemimpin harus	a. Dalam kompetensi manajerial memiliki keakraban terhadap siswa dan guru

	Kompetensi Kepribadian	<p>mampu membangkitkan loyalitas terhadap guru, siswa dan memberikan loyalitas dalam kebaikan bersama</p> <p>b. Kompetensi Kewirusahaan (<i>Aktivitas</i>) menerapkan seorang pemimpin mampu mengaktifkan guru dan siswa dalam belajar bersama</p> <p>c. Kompetensi Kepribadian (<i>Discipline</i>) menerapkan seorang pemimpin keteladanan dalam kedisiplinan dan menegakkan kedisiplinan dalam setiap aktivitasnya</p>	<p>b. Dalam kompetensi kewirusahaan memiliki kreativitas untuk menunjukkan semangat belajar di sekolah</p> <p>c. Dalam kompetensi kepribadian menunjukkan kemampuan diri untuk meningkatkan belajar</p>
3	Memotivasi guru dalam kompetensi siswa	Kepemimpinan memberikan motivasi terhadap guru dan siswa agar mencernah dalam belajar	Dalam kompetensi siswa menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa

3. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang

Gaya kepemimpinan merupakan cara yang digunakan untuk memimpin dan mempengaruhi bawahan. Bahkan, pola karakter seorang pemimpin yang khas pada saat memberikan motivasi dalam membentuk organisasi adalah melalui gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah yang diterapkan di sekolah SMPN 4 Malang. yang menggunakan gaya demokratis. Seperti melaksanakan *kegiatan adiwiyata*, Hal ini diungkapkan oleh Ibu Dini sendiri pada saat melakukan wawancara.yakni:

“... (Otomatis) karena saya tipe kepemimpinan demokratis karena saya menerapkan kepala sekolah sesuai dengan undang-undang yang terbaru no 40 tahun 2021 itu menyatakan bahwa kepala sekolah harus mempunyai kompetensi kepribadian manajerial, jadi ketika kita komunikasi kepribadian itu antara lain berahlak mulia, memberikan integritas yang bagus, keinginan kuat untuk mengembangkan diri, bersikap terbuka, memikal diri dalam keadaan masalah dan pendekatan orang tua murid, guru, dan siswa. Maka saya tidak bisa menjadi pemimpin yang demokratis. Dan Ibu Dini ini akan menjadi pemimpin yang ideal”.⁵⁸

Hal ini diperkuat dengan adanya pernyataan dari Ibu Krismianti selaku Humas sekolah di SMPN 4 Malang:

“... pada saat akan mengadakan kegiatan adiwiyata, Ibu kepala sekolah menginformasikan kepada seluruh guru untuk berdiskusi terlebih dahulu, dengan cara berdiskusi ini ada banyak opini yang cocok untuk melaksanakan kegiatan adiwiyata”.⁵⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 Juni 2022 ada hal yang menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan di sekolah dengan menggunakan metode mengarahkan, menyuruh, menasehati, membimbing, memerintah, melarang dan menghukum (kalau perlu), serta membina dalam kegiatan *adiwiyata* agar semua para guru dan staff mengikuti manajemen yang sudah di anjurkan di sekolah SMPN 4 Malang.

⁵⁸ Kepala Sekolah. (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd), Senin, 6 Juni 2022, Pukul 09.37 WIB

⁵⁹ Humas Sekolah. (Ibu Krismianti, S.Pd) Kamis. 3 Juni 2022. Pukul 10.17 WIB.

Selain itu, Adanya perbedaan pendapat ketika melakukan diskusi adalah, (*masukan*) hal yang wajar dalam forum rapat, dimana pendapat tersebut menghasilkan keputusan yang tepat untuk melaksanakan kegiatan seperti *Adiwiyata*. Kegiatan perihal itu diterapkan oleh Ibu Dini memiliki karakter gaya kepemimpinan demokratis, sehingga keputusan itu yang teratasi dengan baik dalam suatu diskusi. Hal ini sampaikan Oleh Ibu Dini sebagai berikut:

“... Jika ada pendapat yang berbeda dalam forum rapat, saya menampung semua dari rekan guru, kemudian di diskusikan kembali untuk memilih lebih baik lagi dan setelah itu, di akhir kesimpulan memutuskan untuk menyesuaikan pendapat yang sudah di tentukan oleh saya, kemudian di informasikan kepada rekan guru kembali.”⁶⁰

Sesuai dengan pengamatan peneliti saat mengikuti forum rapat sekolah, Ibu Dini menerima semua masukan dari semua guru mendengarkan secara teliti dalam rapat tersebut. Sehingga hal itu menyebutkan bahwasanya para guru SMPN 4 Malang merasa di dukung dan diarahkan setelah adanya rapat hasil diskusi kegiatan *Adiwiyata*. yang akan di laksanakan sesuai prosedur sekolah. (Sebagai pemimpin itu mempunyai gaya kepedulian sesuai di lingkungan sekitar) Hal ini sesuai dengan pernyataan dengan Ibu Krismianti, selaku Humas Sekolah SMPN 4 Malang. Beliau menyatakan bahwa:

“... Kalau ada rapat tentang kegiatan *Adiwiyata* atau yang lain, itu di haruskan datang semua karna mempertimbangkan keadilan diskusi satu sama lain, dan Ibu Dini menentukan hasil akhir diskusi tersebut”. Ibu Dini menyampaikan bahwa selain menghargai pendapat saat rapat”.⁶¹

Beliau juga menjelaskan pendapat yang baik untuk meluruskan keputusan yang tepat dalam adanya kegiatan *adiwiyata*. Hal ini juga mempengaruhi rasa tanggungjawab kepedulian menjadi kepala sekolah yang baik, pemimpin yang bisa membawa kemajuan dan keberhasilan dalam suatu organisasi sekolah SMPN 4 Malang.

Kepala sekolah juga melakukan supervisi yang penting untuk memperhatikan

⁶⁰ Kepala Sekolah. (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd), Senin, 6 Juni 2022, Pukul 09.40 WIB

⁶¹ Humas Sekolah. (Ibu Krismianti, S.Pd) Kamis. 3 Juni 2022. Pukul 10.20 WIB.

guru di sekolah setiap harinya, yaitu metode supervisi pendidikan dalam kepala sekolah memperbaiki situasi pendidikan atau peningkatan mutu pendidikan untuk melaksanakan sasaran supervisi peningkatan kinerja secara efektif di sekolah SMPN 4 Malang.

Supervisi pendidikan sekolah dilakukan paling utama untuk mengawasi situasi kegiatan guru dan bisa dilihat dari jurnal harian dan fingerprint guru yang sudah tercatat di supervisi sekolah, supervisi di sekolah SMPN 4 Malang di bagi menjadi 2(dua) yaitu: *Supervisi Pembelajaran Guru* dengan fungsi guru membantu sekolah dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan sistem SKS yang telah ditetapkan. dan *Supervisi Administrasi sekolah* dengan fungsi membantu guru mengembangkan profesinya agar menjadikan guru yang efektif. Sedangkan supervisi administrasi sekolah dilakukan pengamatan terhadap kualitas pelayanan yang dilakukan di sekolah SMPN 4 Malang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Dini dalam wawancara yakni:

“... Saya melakukan 2 supervisi, yang pertama adalah saya melakukan supervisi pembelajaran guru melalui jurnal harian para guru, dimana guru membantu kelulusan dengan sistem SKS artinya sekolah 2 tahun lebih cepat dengan kompetensi kelebihan kemampuan siswa. Dan kedua adalah supervisi administrasi sekolah melihat perkembangan guru, dan saya terjun langsung untuk memantau kerja guru dan staff (pegawai). Jadi saya dapat melihat tingkat kemajuan guru setiap harinya”.⁶²

Pernyataan diatas diperkuat dengan adanya konfirmasi dari Ibu Rahmi selaku Waka Kesiswaan di sekolah SMPN 4 malang. Beliau menyatakan bahwa:

“... semua guru ditugaskan untuk mengisi jurnal harian dan fingerprint sebagai absen kedisiplinan guru dengan pengamatan yang ketat untuk guru yang suka telat atau sakit, dari jurnal tersebut memperlihatkan aktivitas masuk dan izinya guru itu semua sudah di evaluasi perkembangan guru yang efektif”.⁶³

Adapun pola gaya kepemimpinan juga diterapkan oleh kepala sekolah yaitu

⁶² Kepala Sekolah. (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd), Senin, 6 Juni 2022, Pukul 09.43 WIB

⁶³ Waka Kesiswaan, (Ibu Rahmi Safira, M.Pd), Kamis, 2 Juni 2022, Pukul 09.18 WIB

metode yang di laksanakan sesuai supervisi pendidikan yang memiliki aktivitas menjunjung tinggi sekolah dan para guru mendukung untuk kemajuan sekolah tersebut. Kepemimpinan seperti ini cocok untuk diterapkan pada bawahan yang punya kinerja cukup dan punya komitmen yang tinggi untuk mendukung para siswa yang memiliki kompetensi maksimal. Sehingga pemimpin memberikan *reward dan punishment* bahwa supervisi menunjukkan hasil kehadiran yang aktif terhadap kinerja guru. Hal ini diperkuat dari wawancara Oleh Ibu Krismianti selaku Humas Sekolah yakni:

“.... Dalam metode yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui siswa yang berprestasi itu dapat di lihat dari keaktifan dalam menempuh belajar disetiap harinya, dan siswa dapat di lombahkan dalam bidang akademik dengan mengikuti olimpiade yang diadakan”.⁶⁴

Kepala sekolah mempunyai ciri khas dengan menerapkan pemberian *reward dan punishment* menunjukkan kedisiplinan bagi siswa sekolah, *punishment* (hukuman) merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan bersifat negatif tetapi menjadikan suatu motivasi dalam perbuatan siswa secara sadar dengan perlakuannya sendiri siswa maupun guru. Maka guru menggunakan manajemen waktu seperti berangkat pukul 06.30 untuk mendisiplikan kegiatan dengan tepat waktu, dan juga siswa mengikuti peraturan sekolah agar menjadi kedisiplinan sesuai sekolah SMPN 4 Malang. Hal ini di sampaikan Oleh Ibu Rahmi selaku Waka Kesiswaan yakni:

“... Misal hari senin waktunya upacara seperti biasa maka masuk sekolah pada pukul 06.30 siswa dan guru mulai bedatangan ke sekolah, guru piket sudah menyambut digerbang sekolah dan pukul 07.00 gerbang ditutup semua guru dan siswa sudah berkumpul dilapangan untuk melakukan upacara”.⁶⁵

Sedangkan memberikan *Reward* merupakan penggunaan konsekuensi untuk memperkuat perilaku yang dilakukan oleh guru dan siswa, maka kepala sekolah akan meningkatkan peluang bahwa perilaku yang baik akan di ulang kembali untuk

⁶⁴ Humas Sekolah. (Ibu Krismianti, S.Pd) Kamis. 3 Juni 2022. Pukul 10.13 WIB.

⁶⁵ Waka Kesiswaan, (Ibu Rahmi Safira, M.Pd), Kamis, 2 Juni 2022, Pukul 09.17 WIB

mencakup pengajaran atau bimbingan dorongan yang kuat bertujuan untuk penghargaan siswa belajar mencapai pertumbuhan serta perkembangan mereka yang optimal. Hal ini diungkapkan Oleh Ibu Dini selama wawancara yakni:

“.... Saya akan memberikan reward untuk guru dan siswa ketika mengikuti prosedur yang ada di sekolah, maka pengamatan terhadap guru, siswa dan staff ketika mereka aktif dalam kegiatan dengan kedisiplinannya”.⁶⁶

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi pada tanggal 6 Juni 2022, menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yang di terapkan di sekolah SMPN 4 Malang. Dan juga kepala sekolah mempunyai berbagai karakter pemimpin seperti :

- a. Rapat untuk berdiskusi dengan baik dengan keputusan yang maksimal,
- b. Memperdulikan lingkungan di sekitar atau lapangan,
- c. Memberikan reward untuk guru dan siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar,
- d. Memberikan punishment bagi yang melanggar peraturan dan melakukan pengamatan supervisi di sekolah.

Dalam ini memberikan tindakan seorang pemimpin baik oleh bawahaanya serta menggambarkan kombinasi yang konsisten keterampilan, sifat, dan sikap yang mendasari karakter gaya seseorang. Adapun sebagai kepemimpinan sekolah harus memiliki gaya kemampuan yang menyusun hal-hal yang ingin dicapai oleh sekolah, dengan cara program rapat, kepedulian, memberikan reward dan punishment sehingga melakukan supervisi dalam pengawasan. Sehingga para siswa mengetahui apa yang harus di lakukan dan apa yang harus di kerjakan di sekolah berdasarkan prosedur sekolah yang di pimpin oleh kepala sekolah sesuai dengan tujuan sekolah agar mencapai target kemampuan kompetensi yang di miliki setiap siswa.

⁶⁶ Kepala Sekolah. (Ibu Pancayani Dinihari, M.Pd), Senin, 6 Juni 2022, Pukul 09.45 WIB

Tabel 4.4 Implementasi Gaya Kepemimpinan

No	Karakteristik Gaya Kepemimpinan	Implementasi	Kompetensi Siswa
1	Melakukan Rapat	Dengan cara rapat ini untuk kegiatan yang maksimal, selalu berdiskusi untuk menemukan solusi yang tepat agar kegiatan adiwiyata berjalan dengan lancar.	Pemimpin dan guru melakukan rapat yang sudah ditentukan untuk meningkatkan hasil selama mengajar terhadap siswa
2	Peduli di Lingkungan Sekitar	Kepedulian lingkungan menunjukkan rasa tanggungjawab satu sama lain tanpa ada perbandingan.	Guru, siswa dan staff sangat memperdulikan lingkungan untuk memperindah sekolah
3	Memberikan Reward	Memberikan apresiasi dalam usaha untuk mendapatkan prestasi tenaga kerja yang baik	Guru berhak memberikan reward kepada siswa yang mempunyai prestasi
4	Memberikan Punishment	Memiliki peraturan resmi yang menjadi pengatur agar menjadi lebih disiplin lagi.	Guru berhak memberikan punishment kepada siswa bagi yang melanggar
5	Melakukan Supervisi	Supervisi dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan sekolah	Pemimpin melakukan supervisi terhadap siswa agar lebih efektif dan efisien saat belajar

BAB V

PEMBAHASAN

A. Nilai – Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa SMPN 4 Malang

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, Menunjukkan aspek Nilai-Nilai yang melandasi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi siswa di SMPN 4 Malang adalah nilai Shidiq, Amanah, Fathonah, Tabligh, dan Toleransi, bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara maksimal. Dengan standar kompetensi siswa lulusan melalui pendidikan karakter siswa diharapkan mampu secara mandiri menggunakan pengetahuannya, menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak dalam perilaku setiap harinya.

Nilai-nilai kepemimpinan bertujuan untuk membentuk, menanamkan dan mengembangkan nilai karakter pada siswa dalam kesehariannya, sehingga menjadikan generasi yang berkepribadian dan berkarakter mulia seperti sifat nabi muhammad SAW.⁶⁷

1. Shidiq, (kejujuran) yaitu kepemimpinan perilaku yang didasarkan untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan perbuatan dalam pekerjaan
2. Amanah, (dapat di percaya) yaitu kepemimpinan dapat dipercaya sesuai perkataan dan perbuatan untuk menepati janji
3. Tabligh, (menyampaikan) yaitu kepemimpinan dapat menyampaikan sesuai dorongan moral kepada guru dan staff
4. Fathonah, (kecerdasan) yaitu kepemimpinan menunjukkan kecerdasan terhadap guru untuk memotivasi, menasehati dalam meningkatkan pendidikan sekolah

⁶⁷ Mulyasa, E, Manajemen Pendidikan Karakter, (Jakarta: Bumi Askara 2011). Hlm. 9

5. Toleransi, (menghargai) yaitu sikap kepemimpinan atau tindakan yang menghargai satu sama lain, dalam hal tata tertib sekolah

Nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah mengartikan bahwa kepribadian jujur dalam kompetensi siswa menunjukkan pengembangan diri. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 Tentang kejujuran pemimpin menjadikan seorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataannya, dan tindakan dan pekerjaan di sekolah SMPN 4 Malang sehingga kepala sekolah mempunyai sikap berakhlak mulia,⁶⁸ memiliki integrasi kepribadian sebagai pemimpin terhadap motivasi guru dan siswa. Kejujuran merupakan kualitas menusiawi melalui mengokumunikasikan diri dan bertindak secara benar, Oleh karena itu, kejujuran sesungguhnya berkaitan erat dengan nilai kebenaran termasuk didalamnya kemampuan mendengarkan sebagai kemampuan mendengarkan. Pada dasarnya perkataan, tindakan dimiliki seorang pemimpin menjadikan dirinya sebagai seorang yang dapat dipercaya dalam perbuatan sesuai dengan kondisi dan fakta yang sebenarnya.

Nilai kejujuran kepala sekolah SMPN 4 Malang menggunakan sifat Rasulullah. Dimana dijelaskan bahwa Para Rasul Allah, dengan keutamaan sifat-sifat kemuliaan dan keistimewaan menunjukkan Shidiq sebagai kejujuran yang melandasi perkataan yang baik tanpa kebohongan. Sehingga menujunjung tinggi tingkat kesuksesan dalam seorang pemimpin. Dengan ini Allah SWT berfirman dalam QS Al-Anbiyat ayat 107 yang berbunyi sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.⁶⁹

⁶⁸ Agus Wibowo, Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 12

⁶⁹ Zaen Musyirifin, *Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol, 11, No, 2 (Juli-Desember, 2020), hlm. 151

Ayat tersebut memberikan suatu penjelasan bahwa nilai kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah memiliki kejujuran yang ideal untuk meningkatkan kompetensi kepribadian yang teguh dalam membangun sebuah karakter yang jujur (masuk akal), pemimpin harus menjadi teladan bagi guru, siswa, dan staff secara teratur dan berkesinambungan untuk melakukan komunikasi dengan warga sekolah mengenai terwujudnya budaya sekolah di SMPN 4 Malang.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dan dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan kejujuran di sekolah sebagai berikut:

1. Berjuang atau berusaha keras untuk menjadi kepribadian sebagai kepala sekolah kepada guru, siswa dan staff.
2. Mendorong semua guru dan staff untuk menjadi karakter yang baik bagi semua siswa
3. Menyediakan manajemen waktu untuk mengatur sesuat program sekolah
4. Membantu dan mendukung bekerjanya guru dalam membimbing secara teratur
5. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tertentu yang mendukung dan penanaman karakter di lingkungan sekolah seperti seminar, perlombaan, pramuka, dll.

Berkaitan dengan nilai kejujuran, maka kepala sekolah harus mampu menjadi model keteladanan dalam penanaman nilai-nilai kejujuran di sekolah di SMPN 4 Malang. Sehingga untuk membangun pola sikap, perkataan, dan tindakan dibuktikan dengan tanggungjawab dan aktivitas sebagai pemimpin dalam membimbing sekolah secara efektif, Adapun nilai kepemimpinan menunjukkan membangun semangat pendidikan karakter bagi generasi muda yang memiliki sikap moral sebagai pemimpin. Seorang pemimpin akan dikenal apabila yang bersangkutan dapat menunjukkan konsisten dan integrasi terhadap nilai-nilai kejujuran dalam etika kepercayaan diri, optimisme, mampu memberi harapan kepada orang lain.⁷⁰

⁷⁰ Darmiyati Zuchdi, *Pendidikan Karakter, Grand Design dan Nilai-Nilai Target*, (Yogyakarta: UNY Press,

Nilai Sifat Amanah atau dapat dipercaya ditunjukkan ketika pemimpin berlaku jujur, tidak membohongi, memiliki keberanian untuk melakukan hal yang benar, membangun reputasi yang baik serta berpihak kepada bawahan untuk meningkatkan kualitas yang efektif. Kepercayaan yang harus di emban dalam mewujudkan sesuatu yang dilakukan dengan penuh komitmen, kompetensi, kerja keras, dan konsisten.⁷¹ Karakter yang seharusnya dimiliki oleh seorang manajer sebagaimana karakter yang dimiliki Rasul yaitu sifat dapat dipercaya atau bertanggung jawab, sifat amanah inilah yang dapat mengangkat posisi pemimpin dijadikan patokan yang dapat dipercayai dalam mementuk sebuah organisasi di SMPN 4 Malang. Maka akan terjaga dari segala perbuatan dosa, kemaksiatan, dan lahir batin. Allah SWT Berfirman QS. Al-Ahzab Ayat 72, yang berbunyi:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا
وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya: “Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi, dan gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanah itu dan mereka akan mengkhianatinya dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan bodoh”.⁷²

Dengan pemimpin mempunyai sifat amanah yang harus dipertanggung jawabkan kepada Allah SWT, Walaupun sekecil amanat itu memberikan bukti bahwa kepala sekolah adalah orang yang dapat dipercaya di kalangan sekolah. karena mampu memelihara kepercayaan dengan merahasiakan sesuatu yang harus dirahasiakan selalu mampu menyampaikan sesuatu yang harus disampaikan.⁷³ Kepemimpinan tidak pernah

2009), hlm. 48.

⁷¹ Hidayatulullah, Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa, (Surakarta: Yuma Pustaka 2010), hlm. 155

⁷² Sakdiah, *Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam (Kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah*, Jurnal Al-Bayan, (Januari-Juni 2016), Vol, 22, No, 33, hlm 45

⁷³ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada Unoversity Press, 1993), hlm. 274

meremehkan segala suatu program dalam membentuk kepercayaan untuk menjadikan kompetensi siswa semakin maksimal. Sebagai pemimpin sekolah yang mengikuti sifat Rasul sangat memperhatikan kebutuhan guru, staff serta mendengar keinginan dan keluhan siswa, memperhatikan potensi-potensi yang ada dalam sekolah, mulai dari potensi lingkungan sampai potensi kinerja guru di sekolah SMPN 4 Malang.

Dengan pemimpin mempunyai sifat amanah yang harus dipertanggung jawabkan kepada Allah SWT, Walaupun sekecil amanat itu memberikan bukti bahwa kepala sekolah adalah orang yang dapat dipercaya di kalangan sekolah. karena mampu memelihara kepercayaan dengan merahasiakan sesuatu yang harus dirahasiakan selalu mampu menyampaikan sesuatu yang harus disampaikannya.⁷⁴ Kepemimpinan tidak pernah meremehkan segala suatu program dalam membentuk kepercayaan untuk menjadikan kompetensi siswa semakin maksimal. Sebagai pemimpin sekolah yang mengikuti sifat Rasul sangat memperhatikan kebutuhan guru, staff serta mendengar keinginan dan keluhan siswa, memperhatikan potensi-potensi yang ada dalam sekolah, mulai dari potensi lingkungan sampai potensi kinerja guru di sekolah SMPN 4 Malang.

Sebagai pemimpin Rasul SAW, berusaha untuk memberi yang terbaik kepada umatnya, sehingga dalam kepemimpinannya, Rasul selalu mengutamakan umatnya, berkorban untuk umatnya, bahkan sampai akhir umurnya Rasulullah masih memikirkan umatnya, bukti sejarah menunjukkan bahwa Rasul SAW. Sebagai pemimpin sekaligus manajer sejati yang sangat mencintai umatnya.⁷⁵

Sikap Tabligh adalah Menyampaikan, kepala sekolah SMPN 4 Malang ditunjukkan melalui kecerdasannya beliau dalam dalam memotivasi, kompetensi siswa dan menyusun manajemen program sekolah sehingga kepala sekolah menyampaikan kegiatan seminar

⁷⁴ Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gajah Mada Unoversity Press, 1993), hlm. 274

⁷⁵ Abdul Wahid Khan, *Rasulullah Di Mata Sarjana Barat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), hlm. 80

workshop (memotivasi) untuk meningkatkan kinerja guru. Membangun kompetensi guru untuk tempat belajar siswa dengan menempuh sekolah lebih cepat dengan siswa mempunyai kepribadian yang berbeda-beda mampu menampung pembelajaran di dalam kelas. Pemimpin memberi dukungan kepada guru untuk menerapkan aspek nilai-nilai religius yang akan berdampak pada moral bagus, sehingga guru tidak perlu lagi diperintah dan akan menyadari apa yang harus dikerjakan.

Kepala sekolah SMPN 4 Malang yang selalu menyampaikan aspek nilai-nilai moral sama seperti sifat Rasul SAW yang selalu menyampaikan hal-hal datangnya dari Allah, seperti Firman Allah SWT dalam QS Al-Maidah ayat 67 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Hai Rasul, Sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir”.⁷⁶

Pemimpin memiliki sifat tabligh yang sama dengan sifat Rasul merupakan berdakwah sebelum mengajarkan sesuatu untuk menginformasi yang benar apalagi untuk kepentingan umat dan agama, Maka kepala sekolah mampu menguasai manajemen strategi untuk meningkatkan kompetensi siswa melalui keterbukaan dengan mempertanggung jawabkan sesuatu di hadapan bawahan. Sehingga dengan salah satu ciri kekuatan komunikasi melalui kebenariannya menyatakan kebenaran meskipun konsekuensinya berat beliau sangat tegas jika ada yang melanggar tata tertib atau keaktifan kesehariannya, namun sangat lembut dan memaafkan bila ada kesalahan yang menyangkut pemimpin.

⁷⁶ Al-Qur'an dan Terjemahannya

Kepemimpinan perempuan mampu memiliki sifat yang lembut untuk menyampaikan kepada bawahan dengan penuh perjuangan dalam pekerjaan, pemimpin menggambarkan peran kepala sekolah yang fundamental untuk meningkatkan sekolah lebih efektif dan efisien. Tidak hanya sebatas pada kekuatan fisik dan sifat-sifat seperti Rasul SAW, suatu nilai yang dianggap paling dominan yang berkualitas kepribadian yang meliputi kemampuan dalam menyampaikan sesuatu yang berarti bagi sekolah. hal ini ditunjukkan kepada kepemimpinan perempuan yang berkah memimpin sekolah yang ideal atau dengan profesionalnya, Seperti Firman Allah SWT, QS. An-Nisa Ayat 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.⁷⁷

Tabligh merupakan sifat Rasul yang ketiga, cara dan metodenya agar ditiru kepada pemimpin untuk mengembangkan potensi sekolah, sifat ini sebuah sifat Rasul untuk tidak menyembunyikan informasi yang benar apalagi untuk kepentingan umat dan agama. Rasul tidak pernah sekalipun menyimpan informasi berharga hanya untuk kepentingan sendiri, Begitu juga, kepemimpinan tidak pernah menyimpan masalah yang berharga, semua masalah berkah untuk disampaikan kepada bawahan. Dan selalu memberikan berita gembira mengenai kemenangan dan keberhasilan atas menjungjung tinggi sekolah menjadi yang

⁷⁷ Al-Qur'an dan Penerjemahannya

terbaik bagi siswa dan guru.⁷⁸

Begitu juga Fathonah memiliki sifat yang cerdas untuk mengungkapkan perkataan maupun perbuatan yang genius pemimpin sebagai kepala sekolah yang cerdas dan pandai melihat peluang dalam kebaikan untuk menjalankan tindakan yang disampaikan kepada bawahan. Bahwa kecerdasan itu tidak saja diperlukan untuk memahami dan menjelaskan wahyu Allah swt, kecerdasan dibekalkan seorang pemimpin mendapat kepercayaan Allah swt, untuk memimpin bawahan, Oleh karena itu pemimpin yang cerdas yang akan mampu memberi petunjuk, nasihat, bimbingan, pendapat dan pandangan bagi guru. Dengan kecerdasan Rasul SAW melakukan dakwah pertama ditunjukkan kepada orang-orang yang serumah dengannya, berdakwa kepada orang-orang yang bersahabat dengannya, setelah itu barulah secara terbuka nabi muhammad berdakwa kepada masyarakat luas, dan hal ini menunjukkan bahwa pemimpin kepala sekolah mengikuti ajaran Rasul SAW sama persis dalam menerapkan aspek kecerdasan yang handal di sekolah SMPN 4 Malang. Seperti Firman Allah SWT, QS Al-Baqaroh Ayat 242 yang berbunyi:

كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayatnya supaya kamu memahaminya”.⁷⁹

Pola kepemimpinan kepala sekolah dikembangkan bersifat *friendship system*, yaitu sistem perkawanan dan sistem kapabilitas. Hal ini dapat dilihat dari penunjukkan para guru untuk menduduki sebagai jabatan tertentu tanpa melakukan pertimbangan kompetensi yang sudah di tentukan. Sehingga dapat dibuktikan kemampuan sesuai dengan kreativitas di sekolah SMPN 4 Malang. Hal ini menunjukkan firman Allah SWT, Ali Imran Ayat 191

⁷⁸ Sakdiah, *Ibid*, hlm 45

⁷⁹ Al-Qur'an dan Terjemahannya

yang berbunyi:

خَلَقَ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk dalam keadaan berbaringdan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan Kami, Tiadalah engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka”.⁸⁰

Kepemimpinan cerdas menunjukkan selalu berwibawa dengan cara teratur dengan emosi yang stabil, tidak gampang berubah dalam keadaan, menyelesaikan masalah dengan tuntas dan bijaksana. Sifat pemimpin adalah cerdas dan mengetahui dengan jelas mengatasi permasalahan yang terjadi pada bawahan, pemimpin harus mampu memahami betul apa saja bagian-bagian dalam sistem suatu organisasi di sekolah SMPN 4 Malang. Pemimpin berarti memiliki pengetahuan yang luas kecerdasan yang dimaksudkan ini bukan kecerdasan intelektual tapi juga kecerdasan emosional dan spiritual, pemimpin cerdas memberikan makna ibadah terhadap setiap perilaku kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, Maka dari itu memahami sifat-sifat Rasulullah SAW dalam bentuk perbuatan nyata, salah satunya dengan cara meniru akhlak Rasul dan diterapkan kepada guru dan siswa di SMPN 4 Malang.⁸¹

Toleransi dalam kepemimpinan sangat penting untuk menghadapi tindakan dan tingkah laku kepada guru dan siswa pemberian kebebasan kepada sesama jabatan untuk mengatur dan menentukan nasibnya masing-masing. Selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dalam keterlambatan masuk sekolah pagi dan jika

⁸⁰ Al-Qur'an dan Penerjemahannya

⁸¹ Zaen Musyirifin, *Ibid*, hlm. 157

kalau ada yang terlambatan maka dapat *punishment* sesuai kesehariannya sering terlambat atau tidaknya dilihat dari absen pagi dan siswa yang tidak terlambat maka siswa yang tidak terlambat akan mendapatkan *reward* hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa ketertiban sekolah di SMPN 4 Malang. Nilai toleransi merupakan saling menghargai, memberiarkan, membolehkan, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan kelakuan yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.⁸²

Kepemimpinan Rasulullah SAW telah memberikan contoh sikap toleransi, Ketika Rasul berkunjung ke perkampungan Thaif. Beliau menemui tiga orang dari pemuka suku kaum tsaqif, yaitu Abdil Yalal, Khubaib, Mas'ud. Rasul mengajak mereka untuk melindungi para sahabat agar tidak terganggu oleh suku Quraisy, Namun, Kenyataannya pedih yang dialami beliau. Rasul diusir dan dilempari batu kaum Tsaqif. Akibatnya, darah pun mengalir dari tubuh beliau. Meyaksikan kejadian itu nabi Jibril memohon izin untuk menghancurkan kaum Tsaqif karena telah menyaksikan Nabi. Namun, Rasul meminta: "Jangan! Jangan! Aku berharap Allah akan mengeluarkan dari tulang sulbi mereka keturunan yang akan menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan apapun." Beliau pun bersdo'a untuk kaum Tsaqif. "Ya Allah, berilah petunjuk pada kaumku, karena mereka belum mengetahui (kebenarannya)", itulah di antara contoh toleransi Rasulullah.⁸³ Dengan Firman Allah QS. Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "Seseungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang berharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) dan dia banyak

⁸² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 2, Cetakan 4, 1995, hlm. 4

⁸³ Jazaul Khusna, *Toleransi Berkehidupan Bergama Pada Masa Nabi Muhammad*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (Skripsi), 2020, hlm. 28

menyambut Allah”.⁸⁴

Kepala sekolah merupakan orang yang tidak serakah, menerima apa adanya dengan penuh rasa ikhlas memaafkan, tidak sombong, tidak memiliki rasa sosok yang selalu memaafkan, tidak bales dendam, sederhana, menghormati satu sama lain dan tanggungjawab, hal ini terbukti dari kedisiplinan beliau yang tinggi, untuk menghasilkan toleransi yang baik terhadap guru dan siswa. Penanam nilai-nilai toleransi dirasa sangat penting khususnya melalui proses pendidikan sekolah, Namun, apabila pendidikan hanya menekankan pada pengetahuan, maka pendidikan sekolah dianggap kurang memberi makna efek positif bagi siswa.⁸⁵ Maka toleransi memang diterapkan disekolah untuk menjadikan panutan terhadap teman sebayah dan rasa kepedulian satu sama lain menunjukkan arti toleransi kepada kaka kelas maupun adek kelas, Hal ini memberikan reward yang baik untuk mencotohkan dan menghargai antara satu dengan yang lainnya.

Menurut peneliti, Nilai-Nilai Kepemimpinan Kepala Sekolah SMPN 4 Malang, memiliki sifat Shidiq, Amanah, Tabligh, Fathonah, dan Toleransi. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki kejujuran dalam perkataan tindakan dan perbuatan untuk membuktikan bahwa kepala sekolah melakukan dengan kejujuran, sehingga mengembangkan kompetensi sekolah semakin maksimal. Adapun Amanah, merupakan kepercayaan di setiap perbuatan disekolah memberikan program peraturan yang sudah ditentukan. Dengan kepala sekolah menyampaikan hal-hal yang baik seperti memotivasi guru dengan cara seminar workshop, Maka kecerdasan menimbulkan rasa tanggungjawab dalam membimbing, mengarahkan dan menasehati yang diterapkan di sekolah, dan juga toleransi menggarmbarkan saling menghargai satu sama lain tanpa memandang fisik baik itu guru atau siswa di sekolah SMPN 4 Malang.

⁸⁴ Al-Qur'an dan Terjemahannya

⁸⁵ Gita Dianitam dkk, *Implementasi Pendidikan Toleransi di Sekolah Sebuah Kearifan Lokal di Sekolah Nahdlatul Ulama*, (Indonesia Journal of Islamic Education 2018), Vol, 5, No, 2, hlm. 166

B. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa SMPN 4 Malang

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, perilaku kepemimpinan kepala sekolah SMPN 4 Malang ditunjukkan melalui memahami peran sebagai pemimpin dan menganggap para guru dan staff di anggap sebagai keluarga, bukan hanya teman kerja, Oleh karena itu, Maka mengkolaborasikan 3 (tiga) oerientasi seperti kompetensi manajerial, kompetensi kewirusahaan, dan kompetensi kepribadian. Hal ini menunjukkan kepala sekolah telah menerapkan di sekolah untuk menjadikan berkembangnya motivasi dan keterampilan melalui akademik maupun non akademik seperti belajar dalam kelas, pramuka, dan perlombaan yang di adakan. Agar perilaku kepemimpinan melaksanakan tugas dengan teliti untuk mengarahkan, mendorong, mengerakan, dan menasehati serta mengoptimalkan seluruh potensi kemampuan guru dan siswa dapat mengeksplorasikan pemikiran bahwa pemimpin berperilaku menentukan keefektifan kinerja yang tinggi dan baik dengan pandangan lebih luas melalui prestasi dan kepuasan dalam menjalani progress sekolah.

Adapun kompetensi dalam berorientasi menunjukkan perilaku kepemimpinan yang baik dalam perbuatan dan kepedulian terhadap kompetensi manajerial, manajerial kepribadian dan manajerial kewirusahaan sebagai berikut:

1. Kompetensi Manajerial

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan sebuah keharusan untuk dikembangkan dan dipastikan menjadi salah satu indicator utama dalam penilaian kinerja kepala sekolah. Kompetensi manajerial memiliki peran penting dalam menata dan menertibkan sistem kerja secara birokratis dan kepemimpinan di sekolah, Oleh sebab itu, penting adanya pendidikan dan pelatihan bagi para calon pemimpin di sekolah untuk memepkuat kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah. Pemimpin yang

memahami dan menguasai fungsinya khususnya pada bidang manajerial, akan berimplikasi kepada kebijakan dan keberpihakannya kepada bawahannya dalam rangka memajukan mutu pendidikan. Kesadaran akan tanggung jawab pada kemajuan sekolah, kepala sekolah akan berupaya melahirkan kebijakan dan program kerja yang mengarah kepada pencapaian visi dan misi. Salah satu di antara bidang pendukung kemajuan sekolah adalah meningkatkan profesionalnya guru.⁸⁶

Dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah SMPN 4 Malang menggunakan acuan perilaku manajerial yang memiliki kompetensi manajerial selalu bersifat visioner, yakni mengambil kebijakan yang berorientasi kepada masa depan. Kompetensi manajerial bagi pemimpin selalu melihat skala prioritas yang perlu dibenahi dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi agar dapat bersaing di masa depan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan bagi kepemimpinan dikembangkan secara berkisambungan yang mempunyai kompeten mampu memberdayakan potensi sekolah. Maka kepemimpinan perempuan menunjukkan perilaku yang lembut, ramah, perasaan, baik, kepedulian dan meningkatkan manajer tinggi yang harus menjalankan kepemimpinan manajemen kompetensi manajerial. Seperti Firman QS. An-Nur Ayat 55 yang berbunyi:

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا
 اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ
 أَمْنًا ۗ يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا ۗ وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Dan Allah SWT telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengejarkan amal-amal yang saleh bahwa dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana dia telah menjadikan orang-orang

⁸⁶ Wardah Hanafie Das, Abduk Halik, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dan Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia), hlm. 14

yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhainya untuk mereka, dan dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku sengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan aku. Dan barang siapa yang (tepat) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang fasik”.⁸⁷

Menurut Gitosudarmo menunjukan kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi penting dalam mempengaruhi prestasi organisasi, karena kepemimpinan merupakan aktivitas yang utama untuk dicapainya tujuan organisasi. Kepemimpinan di definisikan sebagai salah satu proses mempengaruhi proses aktivitas dari individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu.⁸⁸

Dengan kepemimpinan memiliki keadilan bagi menugaskan para guru dan memperjuangkan sekolah untuk menjunjung tinggi, Seperti Firman Allah SWT. QS. Ayat Al-hujarat 10 yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mumin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antar kedua saudaramu dan bertakwalah Allah supaya kamu mendapatkan rahmat”.⁸⁹

Perilaku Kepemimpinan (*Behavior*) kepala sekolah SMPN 4 Malang yang berkaitan dengan oerintasi hubungan dimana pemimpin memiliki dukungan dan kesetiaan dari bawahan, hubungan dengan guru secara harmonis dan kooperatif dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pemimpin bagi guru perlu mempengaruhi agar dapat dukungan berupa bekerja dengan sungguh-sungguh atas pekerjaan yang diberikan kepadanya dan mempengaruhi pekerjaanya agar memiliki kesetiaan dalam membimbing terhadap guru

⁸⁷ Al-Qur'an dan Penerjemahannya

⁸⁸ Indriyo Gitosudarmo, Perilaku Keorganisasian, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 127

⁸⁹ Al-Qur'an dan Penerjemahannya

dan siswa. Sehingga orientasi kompetensi manajerial merupakan standar produser untuk menyelesaikan tugas organisasi secara efektif dan efisien dengan tanpa keraguan, serta memfasilitasi upaya individu dan kolkatif dalam kepuasan saat memimpin sekolah di SMPN 4 Malang.⁹⁰

2. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, perilaku kepemimpinan kepala sekolah SMPN 4 Malang ditunjukkan melalui memahami peran sebagai pemimpin yang memperlakukan ke seluruh guru dan siswa seperti keluarga sendiri tanpa memandang fisik, dengan adanya kompetensi kepribadian kepala sekolah menerapkan bahwa menjadi seorang pemimpin implementasi dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dilihat dari aspek pemimpin memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin di sekolah. kepala sekolah memilki bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah pekerjaan sebagai pemimpin dengan jabatan yang tinggi dan memiliki bakat dan minat sebagai kepala sekolah.

Kompetensi kepribadian kepala sekolah SMPN 4 Malang merupakan kemampuan untuk menjadi teladan yang sederhana bahwa teladan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dimana menggambarkan penguasaan pemimpin terhadap sesuatu yang dilakukannya dengan cermat. Dari berbagai macam kelemahan dan kekuatan yang dimiliki seorang pemimpin mampu memposisikan pendidikan sebagai peran kepala sekolah yang memahami guru dan siswa dengan cara mengawasi secara detail sebagai aspek kepribadian.

Menurut Gumelar dan Dahyat, menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian

⁹⁰ Iwan Sidharta dan Diana Lusyana, *Pengaruh Orientasi Hubungan dan Orientasi Tugas Dalam Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha*, (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Enterprenurship, 2015, Vol. 9, No, 1, hlm. 53

setidaknya harus memuat pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama, pengetahuan tentang budaya dan tradisi, pengetahuan tentang demokrasi, pengetahuan tentang estetika, apresiasi dan kesadaran sosial, sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan serta setia terhadap harkat dan martabat manusia.⁹¹

Adapun kompetensi kepribadian menunjukkan tugas pokok sekolah SMPN 4 Malang sebagai berikut:

- a. Berakhlak yang mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak yang mulia di lingkungannya
- b. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin, komitmen atau loyalitas, tegas dalam mengambil sikap dan tindakan, disiplin sebagai pemimpin
- c. Memiliki keinginan yang kuat dalam mengembangkan diri sebagai kepala sekolah
- d. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas dan fungsi terhadap pengetahuan yang baru sebagai pemimpin
- e. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah di sekolah

Kompetensi kepribadian dalam tingkah laku kemampuan yang stabil, dewasa, berwibawa, menjadi teladan bagi guru serta berakhlak mulia, pemimpin harus memiliki sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi bawahan. Pemimpin mampu menjadi tali pusat dari program sekolah dan menjadikan tingkat unggulan dalam mengembangkan perilaku pribadi secara efektif dan efisien.⁹² Dengan Firman Allah QS. Al-Baqarah Ayat 216 yang berbunyi:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۗ

⁹¹ <https://obeeth.wordpress.com/203-2/kompetensi-kepribadian-kepala-sekolah/> di Akses pada Pukul: 11.49 WIB

⁹² Tugiono, *Implementasi Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru*, Indonesia Journal Of Education Management & Administration Review, Vol. 4 No, 1, (juni, 2020), hlm. 224

وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Teori perilaku kompetensi kepribadian yang di pimpin Oleh Ibu Dini merupakan agent penting untuk kemajuan progres sekolah melalui berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak yang mulia dilingkungan sekolah, memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin, komitmen atau loyalitas kerja yang tinggi, tegas dalam mengambil sikap keputusan dan tindakan, disiplin, dan terbuka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya merupakan kompetensi kepribadian yang unggul di sekolah SMPN 4 Malang. Kepala sekolah memiliki ruang lingkup kerja dan berbagai dan berbagai macam pihak seperti memahami pengetahuan konsep guru dengan mengoptimalkan diri sendiri dan lingkungannya. Dan mengerti situasi dan kondisi sesuai kebutuhan sekolah untuk membentuk hubungan yang harmonis dan terintegrasi dengan baik melalui perbuatan dan tindakan yang di lakukan terhadap guru, siswa dan staff agar terlihat rasa kebersamaan seperti keluarga.⁹³

3. Kompetensi Kewirusahaan

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, perilaku kepemimpinan kepala sekolah SMPN 4 Malang ditunjukkan melalui kompetensi kewirusahaan yang harus dimiliki pemimpin akan mudah mengembangkan sekolah agar lebih efektif dan efisien karena melakukan kompetensi kewirusahaan sehingga menciptakan inovasi bagi pengembangan sekolah serta bekerja keras mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif, memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi pemimpin sekolah dan tidak pantang menyerah untuk mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang ada sekolah sebagai sumber belajar siswa agar lebih spesifik dengan metode yang sudah di

⁹³ Rita Eka Izzaty, Kompetensi dan Kepribadian Kepala Sekolah, <https://core.ac.uk/download/pdf/33529619.pdf> di Akses Pada Pukul: 14.45 WIB

terapkan di sekolah SMPN 4 Malang.

Kompetensi kewirusahaan kepala sekolah SMPN 4 Malang merupakan inovasi dan kreatif untuk mengembangkan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya sebagai pemimpin dengan menerapkan dan menanamkan jiwa kewirusahaan dalam hal menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah dan memiliki sikap bekerja keras dalam melakukan kegiatan sekolah untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif. Pemimpin menjalankan tugas sebagai motivator yang memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, dan juga dalam menghadapi kendala yang ada di sekolah segera di selesaikan secara baik.

Menurut Jerry kompetensi kewirusahaan mampu menerapkan pengembangan sekolah terkait dengan metode menciptakan inovasi bagi guru dan siswa, diantaranya sebagai berikut:⁹⁴

- a. Mampu bertindak kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan melalui cara berfikir dan cara bertindak
- b. Mampu memberdayakan potensi sekolah secara optimal ke dalam berbagai kegiatan-kegiatan produktif yang menguntungkan sekolah
- c. Mampu menumbuhkan jiwa kewirusahaan di lingkungan sekolah

Kompetensi kewirusahaan meningkatkan inovasi dalam arti menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah dalam bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif, dengan memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi disekolah, serta memiliki naluri kewirusahaan dalam mengelola kegiatan sekolah sebagai sumber belajar siswa, dengan

⁹⁴ Reni Oktavia, *Kompetensi Kewirusahaan Kepala Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok*, Jurusan Administrasi Pendidikan, Vol. 2, No, 1, (Juni 2014), hlm. 599

dikuatkan dengan Firman Allah. QS. Ayat Al-Baqarah 247 yang berbunyi:

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا
وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ
بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مَلَكُهُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu” thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintah daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak, Sesungguhnya Allah telah memilih rajamu dan tubuh yang perkasa, Allah memberikan pemerintahan kepada siapa yang dikehendaknya dan Allah maha luas pemberiannya lagi maha mengatahui”.

Kepala sekolah memiliki kompetensi kewirusahaan untuk sukses dalam menjalankan fungsi dan tugas pokoknya sebagai pemimpin dengan syarat yang standar yang sudah dipersyaratkan, sehingga pemimpin wajib mengetahui, memahami dan mengimplementasikan berbagai macam kompetensi dalam menjalankan fungsi dan tugas pendidikan. Menurut Timmos, “kewirusahaan adalah tentang proses menciptakan dan membangun sesuatu yang bernilai dari hampir yang tidak ada. Ini adalah proses menciptakan atau mengambil kesempatan yang ada, dan berusaha mencapainya dengan bantuan sumber daya yang dimilikinya”.⁹⁵

Menurut Peneliti, Dalam perilaku kepemimpinan yang di pimpin Ibu Dini memiliki Orientasi 3(tiga) yaitu, *Kompetensi Manajerial*, Peran sebagai pemimpin menjadi ciri dasar individu dan standar kriteria kinerja yang efektif dan supervisor. *Kompetensi Kepribadian*, berakhlak mulia, mengembangkan budaya menjadi teladan mulia bagi komunitas di sekolah, *Kompetensi Kewirusahaan*, Menciptakan inovasi dan bekerja keras

⁹⁵ Alison Morrison, *A Contextualisation Of Enterprenuer International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol, 12, No, 4, (PP Emerland Group Publishing Limited, 2006), hlm. 192-209

untuk mencapai keberhasilan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu Dini telah meningkatkan kualitas sekolah di SMPN 4 Malang.

C. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa SMPN 4 Malang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa kepala sekolah SMPN 4 Malang yang di pimpin oleh Ibu Dr. Dinihari Pancayani, M.Pd menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini menjelaskan dengan adanya prinsip yang diterapkan Ibu Dini dalam melaksanakan tugas sebagai peran pemimpin yang ideal sehingga tanggung jawabnya untuk meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih maksimal.

Gaya kepemimpinan demokratis merupakan kepala sekolah dengan cara-cara yang dipergunakan untuk mempengaruhi para bawahannya mencapai suatu tujuan dengan mengacu kepada prinsip-prinsip demokratis. Pemimpin demokratis berorientasi pada manusia dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya, terhadap koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, menekankan pada rasa tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerja sama yang baik kekuatan kepemimpinan demokratis ini bukan terletak pada person atau individu pemimpin, melainkan kekuatan yang aktif kepada guru.

Menurut Wirawan, gaya kepemimpinan demokratis sebagai berikut:

1. Para pengikut mempunyai kekuasaan lebih besar daripada pemimpinnya
2. Pembuatan keputusan mengenai visi, misi dan tujuan aktifitas pada organisasi dilakukan oleh para bawahan dan di bantu pemimpin
3. Proses pembuatan keputusan dilakukan melalui musyawarah dan opini
4. Pemimpin tidak dapat melaksanakan tugasnya tanpa bantuan bawahan
5. Rencana dan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan bawahan di bawah koordinasi pemimpin
6. Komunikasi langsung secara formal dan informal

7. Pemberdayaan para pengikut tinggi.⁹⁶

Menurut Rivai, gaya kepemimpinan demokratis yaitu gaya yang menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting didalam kelompok. Pemimpin seperti ini selalu berusaha memanfaatkan setiap orang yang dipimpin. Kepemimpinan ini aktif, dinamis dan terarah.⁹⁷ Maka kemampuan kepala sekolah menimbulkan hal-hal positif untuk melaksanakan tugas tugasnya yang sudah di tetapkan perogram sekolah SMPN 4 Malang. Pemimpin gaya demokratis menerapkan pemimpin yang mampu menempatkan sebagai faktor terpenting dalam memimpin yang telah dilakukan berdasarkan dan mengutamakan orientasi pada hubungan organisasi sekolah. dengan Firman Allah QS. Al-Maidah Ayat 8 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ آلَا
تَعْدِلُوا غَدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil, Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁹⁸

Pola gaya kepemimpinan yang dimiliki Ibu Dini yaitu demokratis, yang berusaha mencapai kesejahteraan dan keadilan yang merata dalam membimbing kegiatan-kegiatan rapat yang sudah dikoordinasikan secara bersama dan mengambil keputusan yang baik untuk meningkatkan supervisi sekolah. Pemimpin sangat memperdulikan dan bertanggung

⁹⁶ Wirawan, *Kepemimpinan Teori Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian (Contoh Aplikasi Untuk Kepemimpinan Wanita, Organisasi Bisnis, Pendidikan, dan Militer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 383

⁹⁷ Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.37

⁹⁸ Al-Qur;an dan Penerjemahannya

jawab keputusan yang di rapatkan, Maka pemimpin akan memberikan reward dan punishment dalam mengerjakan tugas yang sesuai tepat waktu dan tidak tepat waktu, Sehingga dalam sebuah organisasi menimbulkan partisipasi aktif pada anggota sehingga mendapatkan masukan dari seluruh guru untuk dijadikan apresiasi daan pemimpin menyimpulkan yang terbaik sebagai supervisi dengan gaya demokratis di sekolah SMPN 4 Malang.

Menurut peneliti, Gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu demokratis, saling menghargai potensi setiap individu dan mendengarkan nasihat dan sugesti bawahan, dan juga bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing mampu memafkan kapasitas dari berbagai guru. Pemimpin bertanggung jawab atas pekerjaan secara manajerial dan inisiatif bekerja sama mendorong ke tujuan dalam peningkatan menjunjung tinggi dengan kualitas yang baik, adapun permasalahan sekolah di selesaikan bersama-sama secara efektif dan efesien.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam mengembangkan kompetensi siswa dan SMPN 4 Malang, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebagai kepala sekolah SMPN 4 Malang, Ibu Dini memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang dapat menerapkan jiwa pemimpin yang benar dan dapat diikuti oleh bawahan menjadi kepemimpinan yang ideal.
2. Perilaku kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMPN 4 Malang, memiliki perilaku yang mempunyai 3 Orientasi diantaranya: a). Kepemimpinan Manajerial b). Kepemimpinan Kepribadian c). Kepemimpinan Kewirusahaan.
3. Kepala sekolah SMPN 4 Malang menggunakan gaya demokratis, kepala sekolah menganggap para guru dan staff merupakan keluarga dan rekan kerja, bukan hanya bawahan. Di antara kepala sekolah terhadap bawahan saling berkomunikasi yang kuat untuk memperjuangkan dan saling menjunjung tinggi nilai toleransi sekolah di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kepala sekolah para guru dan staff di sekolah SMPN 4 Malang. Maka penulis menyampaikan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan mengikat teguh pekerjaan dalam menjalankan tugas-tugas yang sudah diterapkan di sekolah SMPN 4 Malang
2. Guru dapat membimbing, mempertahankan dan menasehati dalam pembelajaran maupun di luar belajar agar siswa tetap mempunyai sopan santun kepada teman, kakak kelas, maupun adek kelas supaya tidak terjadi pertengkaran satu sama lain

3. Pegawai atau staff tetap mengikuti yang sudah di terapkan di sekolah dan harus menjalankan sesuai tugas yang sudah di tentukan agar menjadi sekolah yang loyalitas, keramahan dan pelayanan terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifudin. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan*. (Jawa Barat: CV Pustaka Setia)
- Agama Departemen RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahanya* (Bandung: Sygma Examedia Arkanela)
- Deddy Mulyadi dan Rivai Veithzal. 2018. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Diana Lusyana dan Iwan Sidharta. 2015. *Pengaruh Orientasi Hubungan dan Orientasi Tugas Dalam Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pelaku Usaha*, (Jurnal Ekonomi. Bisnis dan Enterprenurship. Vol. 9. No. 1
- Dianitam Gita. dkk. 2018. *Implementasi Pendidikan Toleransi di Sekolah Sebuah Kearifan Lokal di Sekolah Nahdlatul Ulama*. (Indonesia Journal of Islamic Education). Vol. 5. No. 2
- Frasandy Nugraha Rendy dan Septikasari Resti. 2018. *Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Jurnal tarbiyah Al-Awlad. Vol. VIII Edisi. 02
- Gitosudarmon Indriyo. 2000. *Perilaku Keorganisasian*. (Yogyakarta: BPF)
- Halik Abdul Das dan Hanafie Wardah. *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dan Relasinya Terhadap Profesionalisme Guru*. (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia)
- Hidayatulullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta: Yuma Pustaka)
- Hasni Novita. 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru di SMAN 1 Blangkejeren*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. (Skripsi)
- Imam Machali dan Didin Kurniadi. 2012. *Manajemen Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruuz Media)
- Izzaty Eka Rita. Kompetensi dan Kepribadian Kepala Sekolah.

<https://core.ac.uk/download/pdf/33529619.pdf> di Akses Pada Pukul: 14.45 WIB

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1995. Edisi 2. Cetakan 4.
- Khan Wahid Abdul. 2002. *Rasulullah Di Mata Sarjana Barat*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka)
- Khusna Jazaul. 2020. *Toleransi Berkehidupan Bergama Pada Masa Nabi Muhammad*.
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. (Skripsi)
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rodakarya)
- Ma'arif Syamsul. Huriyah Lirik. dkk. 2013. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*
(Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press)
- Maharani Sari. 2016. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal*. Universitas Negeri Padang
- Morrison Alison. 2006. *A Contextualisation Of Enterprenuer International Journal of
Entrepreneurial Behavior & Research*. Vol. 12. No. 4. (PP Emerland Group Publishing
Limited)
- Marhawati Besse. 2017. *Kepemimpinan Kepala Skeolah Perempuan Pada Sekolah Efektif*.
Universitas Negeri Islam Gorontalo. Vol. 1. No. 2. (Maret)
- Muhyadi. Eutovia Iin Krisyanti. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi
Kasus SMKN 7. SMKN 1 Bantul. SMKN 1 Tempel)*. Jurnal Akutansi Manajemen
Pendidikan. Vol. 3. No. 1 (April)
- Mulyasa E. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan
KBK* (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Musyirifin Zaen. 2020. *Implementasi Sifat-Sifat Rasulullah Dalam Konseling Behavioral*.
Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol. 11. No. 2 (Juli-Desember)
- Nawawi Hadari. 1993. *Kepemimpinan Menurut Islam*. (Yogyakarta: Gajah Mada University
Press)
- Oktavia Reni. 2014. *Kompetensi Kewirusahaan Kepala Sekolah Pada Sekolah Menengah*

- Pertama Negeri di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok*. Jurusan Administrasi Pendidikan Vol. 2. No. 1. (Juni)
- Rohiat. 2018. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan*. (Bandung: Refika Aditama)
- S Soebijantoro dan Anugeraheni Safira. 2021. *Nilai-Nilai Kepemimpinan dan Pendidikan Karakter: Studi Tokoh Bupati Sumototo III Raden Mas Brotodirjo*. Jurnal Agastya. Vol. 11. No. 1. (Januari)
- Sahertian Pieter. 2020. *Perilaku Kepemimpinan Efek dan Impelementasikan Bagi Nilai-Nilai Organisasi*. (Yogyakarta: PT Kanisius)
- Sakdiah. 2016. *Karakteristik Kepemimpinan Dalam Islam. (Kajian Historis Filosofis) Sifat-Sifat Rasulullah*, Jurnal Al-Bayan. (Januari-Juni). Vol. 22. No. 33
- Sari Riana. 2021. *Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Palopo*. (Skripsi) Institut Agama Islam Negeri Palopo
- Sawan Fransiska. dkk. 2021. *Knowledge Sharing*. (Yogyakarta: CV. Nas Media Pustaka)
- Siagin P Sondang. 1991. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. (Jakarta: Rineka Cipta.)
- Siahan Raden Kevin dan Gaol Lumban Tua Nasib. Siahaan. 2021. *Eksplorasi Skill Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin di Satuan Pendidikan*. Institute Agama Kristen Trutung. Vol. 16. No. 2. (Februari)
- Silalahi Amin Gabreil. 2003. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. (Sidoarjo: CV Citra Media)
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Tambunan Amariah K. 1988. *Pusat Informasi dalam Pembangunan Indonesia* (Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah)
- Tugiono. *Implementasi Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru*. Indonesia Journal Of Education Management &

Administration Review. Vol. 4 No. 1. (juni)

Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Wibowo Agus. 2012. Pendidikan Karakter. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

Widyapuspa Riska Wina. 2012. *Peningkatan Kompetensi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pelayanan Prima Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Di Kelas X Busana Butik SMK Negeri 6 Yogyakarta.* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.

Wirawan. 2014. *Kepemimpinan Teori Psikologi. Perilaku Organisasi. Aplikasi dan Penelitian (Contoh Aplikasi Untuk Kepemimpinan Wanita. Organisasi Bisnis. Pendidikan. dan Militer).* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Wahyuni Sri Lilik. Badrus. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Lembaga pendidikan Islam Dasar di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.* Pascasarjana Institut Agama Islam Tribakti Kediri. Vol. 9. No. 2

Zakir Supratman. 2012. *Strategi Pengembangan Kompetensi Siswa dengan Manajemen Berbasis Sekolah.* Institut Agama Islam Negeri. Jurnal Analisis. Vol. 9. No. 1. (Januari-Juni)

Zuchdi Darmiyati. 2009. *Pendidikan Karakter Grand Design dan Nilai-Nilai Target.* (Yogyakarta: UNY Press)

[https://adminsekolah.net/tips-5-sikap-untuk-menjadi-kepala-sekolah-yang-baik-by-](https://adminsekolah.net/tips-5-sikap-untuk-menjadi-kepala-sekolah-yang-baik-by-adminsekolah-net/)

[adminsekolah-net/](https://adminsekolah.net/) di Akses, Pukul, 22.24 WIB.

<https://magdalene.co/story/jalan-terjal-jadi-kepala-sekolah-perempuan-di-indonesia> di akses 8 April, Pukul 11.35

<https://obeeth.wordpress.com/203-2/kompetensi-kepribadian-kepala-sekolah/> di Akses pada

Pukul: 11.49 WIB

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8511/1/T2_942011004_BAB%20I.pdf,

Universitas Kristen, Satya Wacana, di akses 30 Agustus, Pukul 14:28

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Or : 1417/Un.03.1/TL.00.1/05/2022 17 Mei 2022
: Penting
: -
: **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jalan Veteran No.19,
Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang
di
Malang


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Riska Irma Nandhi Rista
NIM	: 18170077
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester-Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022
Judul Skripsi	: Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang
Lama Penelitian	: Mei 2022 sampai dengan Juli 2022

diberikan izin untuk melakukan penelitian secara online di SMPN 4 Malang. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1184/Un.03.1/TL.00.1/04/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

25 April 2022

Kepada
 Yth. Kepala SMPN 4 Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Riska Irma Nandhi Rista
NIM	: 18170077
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2021/2022
Judul Skripsi	: Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang
Lama Penelitian	: Mei 2022 sampai dengan Juli 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://dikbud.malangkota.go.id> | Email : dikbud@malangkota.co.id
Malang Kode Pos : 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 /272 / 35.73.401 / 2022

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 17 Mei 2022 Nomor :1417/Un.1/TL.00.1/05/2022 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang memberi ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada Saudara :

1. Nama : **Riska Irma Nandhi Rista**
2. NIM : 18170077
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tempat Pelaksanaan : SMPN 4 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : 20 Mei s.d 30 Juni 2022
7. Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Mengembangkan Kompetensi Siswa di SMPN 4 Malang Mei 2022

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala bidang Pendidikan Dasar dan Kepala SMPN 4 Malang
 2. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
 3. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada lembaga tersebut di atas;
 4. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
 5. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang
 6. Dilaksanakan melalui daring/jarak jauh untuk mencegah penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)
- Demikian untuk menjadikan periksa.

Malang, 20 Mei 2022

A.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN,

Pdt. Sekretaris

Dra. Sri Handayani W.W. M.M.
Pembina (IVa)
NIP. 19660529 198603 2 011

Tembusan :

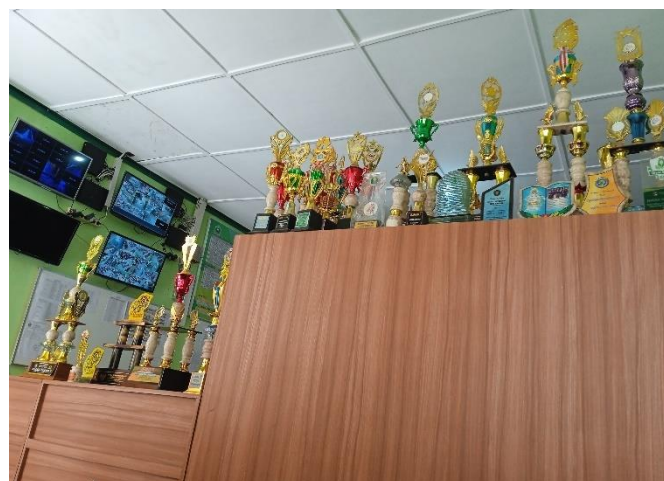
Yth Sdr.

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang (Sebagai Laporan)
2. Kepala SMPN 4 Malang
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Yang Bersangkutan

Dokumentasi









BIODATA PENULIS

Nama : Riska Irma Nandhi Rista
Nim : 18170077
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 20 Mei 1999
Fak./ Jur./ Prog. Studi : FITK/ Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Rumah : Ds. Keduyung RT 02 RW 02,
Kec. Laren, Kab. Lamongan
JAWA TIMUR
No Hp : 085608658629
Alamat Email : riskairma00@gmail.com